EDISI 1/JANUARI 2022

KLIPING BERITA

UBBG

Unggul, Mandiri, Religius

Pelepasan Peserta Pertukaran Mahasiswa Merdeka Inbound UBBG

Hlm. 6 — 15 Dosen UBBG Lolos DPL Kampus Mengajar

Hlm. 19 — Mahasiswa Penjas UBBG Raih Perak Kejurnas Menembak

Hlm. 40 — Mahasiswa UBBG Ciptakan Alat Pendeteksi Ketinggian Air

KATA PENGANTAR

Assalammualaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah atas penerbitan perdana e kliping UBBG pada tahun 2022. Pembuatan e kliping ini adalah sebagai salah satu bentuk digitalisasi informasi UBBG. Seperti yang kita ketahui bahwa cukup banyak informasi seputar UBBG baik prestasi maupun aktivitas. Hingga timbullah gagasan untuk mengarsipkan semua berita yang pernah diterbitkan di media massa selama satu bulan.

Harapannya e kliping ini bisa menjadi inspirasi UBBG untuk terus berkarya dengan mengedepankan teknologi. Terima kasih kepada Bapak Pembina Yayasan, Ibu Rektor UBBG, tim UTI dan Humas, dan semua pihak yang telah memprakarsai penerbitan e-kliping ini.

Salam

Tim Pengelola

DAFTAR ISI

Hlm.

1 Pementasan dan Launching Buku Meriahkan Acara Perpisahan Mahasiswa Pertukaran Inbound di Kampus UBBG.

6 15 Dosen UBBG Lolos sebagai Dosen Pembimbing Lapangan Kampus Mengajar Angkatan III 2022 Kemendikbud

13 PMM di UBBG, Mahasiswa Berbagai Perguruan Tinggi Indonesia Adakan Kontribusi Sosial di YPAC

16 Mahasiswa Luar Aceh Tampilkan Tari Ratoh Jaroe di UBBG, Rafly Kande Ikut Meriahkan Pentas Budaya

19 Mahasiswa Penjas UBBG Banda Aceh Raih Perak dalam Kejurnas Menembak 19

26 Buton dan Aceh Memiliki Kemiripan Sejarah

40 Mahasiswa UBBG Ciptakan Alat Pendekteksi Ketinggian Air

Serambinews.com

Home | News | Nanggroe | Politik | Bisnis | Sport | Budaya | Komunitas | Invest in Aceh | Opini | Dro

Travel | Akomodasi | Kuliner | Destinasi | Shopping | Ticketing

Home > Nanggroe > Kutaraja

Pementasan dan Launching Buku Meriahkan Acara Perpisahan Mahasiswa Pertukaran Inbound di Kampus UBBG

Rabu, 19 Januari 2022 10:51

Penulis: Yarmen Dinamika | Editor: Amirullah

Rektor UBBG Banda Aceh, Dr Lili Kasmini MSI (tujuh dari kiri di barisan kedua) berpose dengan para mahasiswa pertukaran dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia pada hari perpisahan di Kampus UBBG, Selasa (18/1/2022) pagi.

Laporan Yarmen Dinamika | Banda Aceh

SERAMBINEWS.COM, BANDA ACEH -
Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh menggelar acara perpisahan dengan 42 mahasiswa Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Inbound.

Kegiatan ini dihadiri Rektor, Wakil Rektor, Dekan FKIP dan Fakultas Sains, Teknologi, dan Ilmu Kesehatan (FSTIK), para dosen, mahasiswa PMM yang berasal dari berbagai perguruan tinggi se-Indonesia, mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia UBBG, serta beberapa dari prodi lainnya.

Hadir juga budayawan, Kepala Sekolah SLB-B YPAC Banda Aceh, dan tamu undangan lainnya.

Acaranya berlangsung di Plenary Hall Kampus UBBG, Selasa (18/01/2022) pagi.

Kegiatan ini dipandu oleh Intan Makfirah, alumnus Prodi Bahasa Indonesia FKIP UBBG.

Kegiatan yang dihadiri sekitar 200 orang ini dibuka oleh Rektor UBBG, Dr Lili Kasmini MSi.

Dalam sambutannya Lili menyampaikan bahwa selama lebih kurang satu semester mahasiswa pertukaran berada di UBBG. Tentu banyak aktivitas yang mereka jalani, baik dalam proses perkuliahan, penggalian minat bakat, serta pengenalan budaya dan sejarah Aceh.

"Sungguh waktu terasa sangat singkat. Pun demikian, semoga banyak kesan dan cerita-cerita indah yang akan kalian bawa pulang ke kampung halaman tentang Aceh, juga tentang UBBG," ujarnya.

Rektor berharap semoga apa yang diperoleh para mahasiswa tamu di kampus ini bisa bermanfaat untuk diri sendiri dan

masyarakat.

"Sampaikan salam kami kepada keluarga, para pimpinan, dan dosen kampus asal kalian. Semoga UBBG akan selalu di hati kalian, selamanya," ujar Lili Kasmini.

Sementara itu, Zaki Al Fuad MPd, Ketua Merdeka Belajar Kampus Merdeka UBBG menyatakan bahwa tujuan kegiatan Pertukaran Mahasiswa Merdeka adalah untuk menciptakan toleransi yang tinggi.

"Semoga akan banyak menambah wawasan, toleransi, dan keberagaman. Harapan kami kalian dapat mengambil pelajaran dan pengalaman melalui kegiatan hebat ini," ujarnya.

Selain itu, kegiatan pertukaran ini bertujuan untuk mewujudkan cita-cita kemerdekaan Indonesia tahun 1945 dan menumbuhkan rasa cinta tanah air melalui keberagaman.

Ia meminta maaf kepada mahasiswa pertukaran jika ada pelayanan yang kurang memuaskan di Kampus UBBG.

Miksalmina MMat, Wakil Rektor I Bidang Akademik UBBG menyatakan bahwa mahasiswa pertukaran sudah mengikuti berbagai kegiatan, dan sudah mengenal kehidupan, budaya, dan norma yang berlaku di Aceh.

Ia mengaku merasa berat melepaskan para mahasiswa pertukaran yang sudah tiga bulan berada di UBBG.

"Semoga ada banyak program lain yang dapatkan mempertemukan kembali kita di Aceh," ujarnya penuh harap.

Muhammad Yusufa, perwakilan mahasiswa pertukaran menyatakan bangga bisa berada di Aceh.

"Selama beberapa bulan di sini banyak manfaat yang kami dapat. Bertemu sahabat baru dari latar belakang yang berbeda, bertemu banyak tokoh inspiratif, kunjungan wisata, dan mencicipi kuliner khas Aceh. Kegiatan ini membuat kami semakin mandiri dan mengenal makna toleransi," ungkapnya.

Ia juga mengucapkan terima kasih kepada Rektor UBBG beserta jajarannya, Ketua MBKM, dosen modul nusantara, bapak/ibu dosen lainnya, serta berbagai pihak yang telah membantu dan membimbing mahasiswa PMM dengan sepenuh hati.

Acara perpisahan itu dirangkai dengan peluncuran buku antologi cerpen mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia oleh Wakil Rektor III UBBG, Cut Marlini MPd.

Dalam sambutannya, Cut Marlini mengapresiasi karya mahasiswa yang sangat kreatif ini. "Semoga hal ini bisa menginspirasi mahasiswa lainnya untuk berkarya," kata Cut Marlini.

Sementara itu, Fauzan Santa, sineas Aceh berharap kepada mahasiswa agar terus menulis karena menulis membuat kita akan selalu dikenang walau sudah tiada.

Dosen Luar Biasa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry ini mengaku suka kisah-kisah dalam buku antologi cerpen itu karena berkisah tentang dunia remaja. Idenya kebanyakan muncul dari pengalaman penulis.

Acara tersebut dimeriahkan dengan berbagai pementasan tarian, drama musikal, hikayat, lagu solo, pantomi, dan lain-lain. Kebanyakan dilakonkan oleh mahasiswa angkatan 2019 Prodi Bahasa Indonesia UBBG Banda Aceh.

Sedangkan sejumlah tarian non-Aceh ditarikan oleh mahasiswa pertukaran dari berbagai provinsi di Indonesia.

Selama di UBBG, para mahasiswa pertukaran itu umumnya dibimbing oleh dosen Modul Nusantara. Di UBBG ada tiga dosen Modul Nusantara, yakni Rika Kustina MPd, Zainal Abidin MPd, dan Rizka Amalia MPd.

Hari ini dan besok seluruh mahasiswa pertukaran itu bertahap meninggalkan Banda Aceh. Ada yang kembali ke Lombok (NTT), Yogyakarta, Jakarta, dan sekitarnya. (*)

Serambinews.com

Home | News | Nanggroe | Politik | Bisnis | Sport | Budaya | Komunitas | Invest in Aceh | Opini | Dro

Travel | Akomodasi | Kuliner | Destinasi | Shopping | Ticketing

Home > Nanggroe > Kutaraja

Berita Banda Aceh

15 Dosen UBBG Lolos sebagai Dosen Pemimbing Lapangan Kampus Mengajar Angkatan III 2022 Kemdikbud

Sabtu, 22 Januari 2022 15:37

Penulis: Yarmen Dinamika | Editor: Nurul Hayati

Zaki Al Fuad MPd, Koordinator Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh (kanan) saat melepas peserta Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) yang kembali ke Jakarta via Bandara Sultan Iskandar Muda, Blangbintang, Aceh Besar, Kamis (20/1/2022) siang. Tahun 2021, tercatat 42 orang mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia yang ikut program PMM di UBBG Banda Aceh.

"Dosen yang lolos seleksi tersebut akan membimbing mahasiswa kampus mengajar dari berbagai latar perguruan tinggi yang berbeda," ujar Zaki Al Fuad MPd, Koordinator Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) UBBG Banda Aceh, Sabtu (22/1/2022) siang.

Laporan Yarmen Dinamika I Banda Aceh

SERAMBINEWS.COM, BANDA ACEH - Sebanyak 15 dosen Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh dinyatakan lolos sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan III Tahun 2022 yang diadakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) RI, Jumat (21/1/2021).

"Dosen yang lolos seleksi tersebut akan membimbing mahasiswa kampus mengajar dari berbagai latar perguruan tinggi yang berbeda," ujar Zaki Al Fuad MPd, Koordinator Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) UBBG Banda Aceh, Sabtu (22/1/2022) siang.

Menurut Zaki Al Fuad, tugas dari dosen DPL ini adalah mengawasi dan membimbing mahasiswa kampus mengajar yang melaksanakan aktivitas mengajar dan kegiatan persekolahan lainnya di sekolah yang ditunjuk sehingga mahasiswa semakin cakap dan terampil dalam pengembangan dirinya.

Dosen yang lolos tersebut, lanjut Zaki, berasal dari lima program studi (prodi) di lingkungan FKIP UBBG, yakni Rika Kustina MPd, Yusrawati JR Simatupang MPd, dan Harfiandi MPd dari Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Dari Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, dosen yang lulus adalah Sri Wahyuni MPd dan Mulyadi Syahputra M Pd.

Dari Prodi Pendidikan Matematika, yang lulus program ini adalah Miksalmina MMat, Mulia Putra MPd, MSc, PhD in Ed, dan Dr Rahmatullah M Si.

Dari Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), dosen yang lulus adalah Cut Marlini MPd, Zaki Al Fuad MPd, Helminsyah MPd, Zainal Abidin Suarja MPd, dan Safrina Junita MPd.

Terakhir, dosen yang lulus dari Prodi Profesi Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) adalah Cut Fazli Hanum MPd dan Dewi Yunisari MPd.

Rektor UBBG, Dr Lili Kasmini MSi menyampaikan selamat kepada 15 dosen UBBG yang lolos sebagai DPL Kampus Mengajar.

Apresiasi untuk tim pengelola Merdeka Belajar Kampus Mengajar (MBKM) UBBG atas banyaknya capaian dalam pengembangan program MBKM di UBBG.

Selain Kampus Mengajar, dosen dan mahasiswa UBBG juga banyak yang lolos program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) dan Dosen Modul Nusantara. "Tentu semua ini tidak lepas dari bimbingan koordinator MBKM kampus ini. Terima kasih untuk Bapak Zaki Al Fuad, MPd," kata Lili Kasmini.

"Program ini telah membuka jalan UBBG untuk berkolaborasi dengan perguruan tinggi ternama di Indonesia sehingga UBBG semakin dikenal di ranah nasional," kata Lili Kasmini.

"Sekali lagi, selamat untuk dosen yang terpilih sebagai pembimbing lapangan Kampus Mengajar. Selamat menjalankan tugas. Semoga dengan arahan dan bimbingan Bapak/Ibu akan melahirkan calon pengajar yang berkompeten, kreatif, dan inovatif," kata Rektor UBBG mengakhiri. (*)

Hubungi Asnawi Ismail (08116818989) atau Yarmen Dinamika (081362748452) untuk pengiriman *press release* atau mengabarkan informasi tentang kegiatan tridarma perguruan tinggi yang layak dipublikasi di rubrik ini.

Redaksi.

15 Dosen UBBG Lolos sebagai Dosen Pemimbing Lapangan Kampus Mengajar Angkatan III

BANDA ACEH - Sebanyak 15 dosen Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh dinyatakan lolos sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan III Tahun 2022 yang diadakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) RI, Jumat (21/1/2021).

"Dosen yang lolos seleksi tersebut akan membimbing mahasiswa kampus mengajar dari berbagai latar perguruan tinggi yang berbeda," ujar Zaki Al Fuad MPd, Koordinator Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) UBBG Banda Aceh, Sabtu (22/1/2022) siang.

Menurut Zaki Al Fuad, tugas dari dosen DPL ini adalah mengawasi dan membimbing mahasiswa kampus mengajar yang melaksanakan aktivitas mengajar dan kegiatan persekolahan lainnya di sekolah yang ditunjuk sehingga mahasiswa semakin cakap dan terampil dalam pengembangan diriny.

Dosen yang lolos tersebut, lanjut Zaki, berasal dari lima program studi (prodi) di lingkungan FKIP UBBG, yakni Rika Kustina MPd, Yusrawati JR Simatupang MPd, dan Harfiandi MPd dari Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Dari Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, dosen yang lulus adalah Sri Wahyuni MPd dan Mulyadi Syahputra M Pd.

Dari Prodi Pendidikan Matematika, yang lulus program ini adalah Miksalmina MMat, Mulia Putra MPd, MSc, PhD in Ed, dan Dr Rahmatullah MSi.

Dari Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), dosen yang lulus adalah Cut Marlini MPd, Zaki Al Fuad MPd, Helminsyah MPd, Zainal Abidin Suarja MPd, dan Safrina Junita MPd.

Terakhir, dosen yang lulus dari Prodi Profesi Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) adalah Cut Fazli Hanum MPd dan Dewi Yunisari MPd.

Rektor UBBG, Dr Lili Kasmini MSi menyampaikan selamat kepada 15 dosen UBBG yang lolos sebagai DPL Kampus Mengajar.

Apresiasi untuk tim pengelola Merdeka Belajar Kampus Mengajar (MBKM) UBBG atas banyaknya capaian dalam pengembangan program MBKM di UBBG.

Selain Kampus Mengajar, dosen dan mahasiswa UBBG juga banyak yang lolos program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) dan Dosen Modul Nusantara. "Tentu semua ini tidak lepas dari bimbingan koordinator MBKM kampus ini. Terima kasih untuk Bapak Zaki Al Fuad, MPd," kata Lili Kasmini.

"Program ini telah membuka jalan UBBG untuk berkolaborasi dengan perguruan tinggi ternama di Indonesia sehingga UBBG semakin dikenal di ranah nasional," kata Lili Kasmini.

"Sekali lagi, selamat untuk dosen yang terpilih sebagai pembimbing lapangan Kampus Mengajar. Selamat menjalankan tugas. Semoga dengan arahan dan bimbingan Bapak/Ibu akan melahirkan calon pengajar yang berkompeten, kreatif, dan inovatif," kata Rektor UBBG mengakhiri. (dik)

FOR SERAMBINEWS.COM

ZAKI Al Fuad MPd, Koordinator Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh (kanan) saat melepas peserta Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) yang kembali ke Jakarta via Bandara Sultan Iskandar Muda, Blangbintang, Aceh Besar, Kamis (20/1/2022) siang. Tahun 2021, tercatat 42 orang mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia yang ikut program PMM di UBBG Banda Aceh.

6 Tanda Mahasiswa Sudah Tepat dalam Memilih Jurusan Kuliah

Para mahasiswa atau mahasiswi pasti pernah bertanya-tanya, apakah jurusan yang dipilih sudah tepat dengan passion atau minat yang dimiliki?

Tidak banyak orang menyadari bahwa jurusan yang dipilih tidak tepat atau keliru.

Sebagian orang bahkan tetap menjalani kuliah meski tahu telah salah memilih jurusan. Namun, tahukah kamu bahwa keputusan memilih jurusan sebenarnya didasarkan pada keinginan diri?

Kuncinya hanya tinggal memantapkan hati dengan keyakinan bahwa kamu berada di jurusan yang tepat.

Bagi kamu yang penasaran apakah jurusan yang sedang ditempuh sudah tepat, simak enam tanda berikut, seperti dilansir dari situs resmi Universitas Bina Sarana Informatika (BSI), Selasa lalu.

1. Tugas kuliah terasa mudah

Ketika mengambil kuliah, mahasiswa harus siap melaksanakan berbagai macam tugas yang menjadi adalah mengerjakan tugas kuliah.

Tugas kuliah berguna untuk melatih kemampuan diri sendiri dan biasanya diberikan di dalam kelas atau dibawa pulang.

Jika kamu merasa tugas kuliah memberi beban tersendiri dan membuatmu kesusahan, mungkin ini salah satu tanda bahwa kamu salah jurusan. Namun sebaliknya, jika tugas kuliah yang diberikan dapat terselesaikan dengan mudah dan lancar, berarti jurusan yang kamu ambil sudah tepat.

2. Bangga dengan jurusan

Rasa bangga dapat menjadi salah satu indikator kuat untuk mengenali apakah mahasiswa sudah memilih jurusan yang tepat.

Salah satu sifat yang menunjukkan rasa bangga akan jurusan yang dipilih adalah ketika kamu menceritakan kegiatan perkuliahanmu sehari-hari.

Kamu akan cenderung bersemangat dan senang menceritakan apa ada orang yang bertanya mengenai jurusan kuliahmu.

Sebaliknya, jika merasa malu atau enggan berbicara soal dunia perkuliahan, bisa dipastikan bahwa kamu telah salah memilih jurusan.

3. Tidak malas pergi ke kampus

Rasa malas berangkat kuliah merupakan hal yang wajar. Mahasiswa tentu telah merasakan jadwal padat serta membutuhkan aktivitas seru untuk menyegarkan pikiran. Namun, rasa malas yang berlebihan atau terus-menerus harus diwaspadai. Sebab, kondisi ini bisa memicu kejenuhan dan perasaan negatif lain.

Hal tersebut juga bisa menjadi tanda bahwa kamu telah salah memilih jurusan. Namun, jika kamu merasa bersemangat berangkat ke kampus dan memiliki perasaan positif saat kuliah, ada kemungkinan besar bahwa jurusan yang dipilih sudah tepat.

4. Antusias dengan penjelasan dosen

kehadiran dosen tepat yang menjelaskan materi secara asyik dan seru.

Tipe dosen seperti itu tentu akan membuat mahasiswa betah, sehingga mereka bisa menyimak detail penjelasan secara lebih cermat.

Ketika merasa senang, waktu berkuliah pun terasa singkat. Ini bisa menandakan bahwa kamu sangat menyukai aktivitas perkuliahan.

Rasa semangat itu bisa dibuktikan jika kamu terlihat bersemangat melontarkan pertanyaan kepada dosen.

Sejumlah tanda tersebut membuktikan bahwa kamu sudah tepat dalam mengambil jurusan kuliah.

5. Pendapat positif dari orang sekitar

Pendapat seseorang bersifat subjektif dan bergantung dari sudut pandang masing-masing orang.

Jika orang-orang di sekitarmu banyak memberikan pendapat positif mengenai jurusan kuliah yang diambil, kamu bisa yakin bahwa kamu

Salah satu contoh pendapat positif adalah ketika ada orang yang memuji skill atau kemampuanmu dalam mengerjakan tugas kuliah.

6. Tahu arah jurusan yang dipilih

Seseorang bisa dikatakan telah tepat memilih jurusan kuliah ketika mereka tahu tujuan apa yang hendak dicapai dan tidak berkeinginan untuk merubah jurusan secara tiba-tiba.

Contohnya saja saat ini kamu berada di jurusan penyiaran. Kamu bertekad kuat untuk menjadi penyiar radio setelah lulus.

Selama berkuliah, kamu merasa enjoy dan tidak berkeinginan untuk merubah jurusan secara tiba-tiba.

Universitas Bina Sarana Informatika (BSI) sebagai salah satu kampus swasta terbesar di Indonesia menyediakan banyak pilihan jurusan kuliah.

Kampus BSI memiliki tiga fakultas utama, yakni Fakultas Teknik dan Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta Fakultas Komunikasi dan Bahasa.

BSI, kamu bisa memilih berbagai jurusan sesuai dengan keinginan dan minatmu.

Jadi, tentukan secara matang jurusan apa yang hendak dipilih dan memantapkan hati atas pilihan tersebut, ya!

Sebagai informasi, saat ini Universitas BSI telah membuka Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)

Kamu bisa memilih jurusan yang ada di fakultas tersebut, sesuai dengan keinginan kamu. Jadi tentukan juga sebelum masuk kuliah, harus memantapkan jurusan apa yang ingin kalian pilih ya.

Sebagai informasi, Universitas BSI saat ini sudah membuka PMB periode Maret dan September 2022.

Pelayanan yang diberikan juga sangat fleksibel bagi para calon mahasiswa yang hendak mendaftar. Pasalnya, mahasiswa bisa mendaftar kuliah hanya dengan mengunduh aplikasi PMB UBSI di Play Store

15 Dosen UBBG Lolos Seleksi DPL Kampus Mengajar Angkatan III

BANDA ACEH (RA)- Sebanyak 15 dosen Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) lolos seleksi sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) mahasiswa kampus mengajar angkatan III tahun 2022 yang diadakan Kemdikbud RI, Jumat (21/1/).

Koordinator Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) UBBG Zaki Al Fuad MPd menyatakan bahwa tugas dari dosen DPL adalah mengawasi dan membimbing mahasiswa kampus mengajar yang melaksanakan aktivitas mengajar dan aktivitas persekolahan lainnya di sekolah yang ditunjuk sehingga mahasiswa semakin cakap dan terampil dalam pengembangan diri.

Dosen yang lolos tersebut berasal dari lima Program Studi di lingkungan FKIP UBBG yakni Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia yakni Rika Kustina, M. Pd., Yusrawati JR Simatupang, M.Pd., dan Harfiandi, M. Pd., Prodi Pendidikan Bahasa Inggris yakni Sri Wahyuni, M.Pd. dan Mulyadi Syahputra, M. Pd., Prodi Pendidikan Matematika Miksalmina, S. Pd., M. Mat., Mulia Putra, M. Pd., M. Sc., Ph. D in Ed., Dr. Rahmatullah, M. Si., Prodi PGSD yakniCut Marlini, M. Pd., Zaki Al Fuad, M. Pd., Helminsyah, M. Pd., Zainal Abidin Suarja, M. Pd., dan Safrina Junita, M.Pd., dan Prodi PG-PAUD Cut Fazli Hanum, M.Pd., dan Dewi Yunisari, M.Pd.

"Dosen yang lolos tersebut akanmembimbing mahasiswa kampus mengajar dari berbagai latar perguruan tinggi yang berbeda, " ujarnya.

Rektor Universitas BBG Dr.Lili Kasmini,S. Si., M.Si. menyampaikan selamat kepada 15 dosen UBBG yang lolos sebagai DPL Kampus Mengajar. Apresiasi untuk tim pengelola Merdeka Belajar Kampus Mengajar (MBKM) UBBG atas banyak capaiannya dalam pengembangan program MBKM di UBBG.

Selain Kampus Mengajar, dosen dan mahasiswa UBBG juga banyak yang lolos program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) dan Dosen Modul Nusantara. Tentu semua ini tidak lepas dari bimbingan koordinator MBKM kampus ini. Terima kasih untuk Bapak Zaki Al Fuad, M. Pd.

"Program ini telah membuka jalan UBBG untuk berkolaborasi dengan perguruan tinggi ternama di Indonesia sehingga UBBG semakin dikenal di ranah nasional. Sekali lagi selamat untuk dosen yang terpilih sebagai pembimbing lapangan Kampus Mengajar. Selamat menjalankan tugas. Semoga dengan arahan dan bimbingan Bapak/Ibu akan melahirkan calon pengajar yang berkompeten, kreatif, dan inovatif, "ujarnya. **(ra/slm)**

Palsukan Dokumen Aset BLBI Pegawai DJKN Ditangkap

JAKARTA (RA)-Satuan Tugas Penanganan Hak Tagih Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (Satgas BLBI) menangkap seorang pegawai Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Keuangan (Kemenkeu). Pasalnya, dia kedapatan memalsukan surat aset tanah jaminan BLBI.

Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Menko Polhukam) Mohammad Mahfud MD menuturkan, seorang pegawai DJKN tersebut sudah berada di dalam Rumah Tahanan (Rutan) Bareskrim Polri. Yang bersangkutan juga diberhentikan dari tugas. "Mungkin, bagi masyarakat awam itu masalah bagi BLBI. Tetapi, bagi kami justru prestasi," kata Mahfudd di Jakarta sebagaimana dilansir Jawa Pos, Jumat (21/1).

Sebab, lanjut Mahfud, tindakan pemalsuan tersebut terjadi sebelum Satgas BLBI lahir. Sampai bulan ini, Satgas BLBI sudah bekerja selama tujuh bulan. Artinya, pemalsuan surat aset jaminan BLBI oleh pegawai DJKN tersebut berlangsung sebelum Juni tahun lalu. "Beberapa surat jaminan aset BLBI itu dipalsukan, dialihtangankan,

Menko Polhukam Mahfud MD.

Satgas BLBI mendapati temuan itu saat mereka membuka dokumen-dokumen terkait jaminan aset milik debitur dan obligor BLBI. Begitu mengetahui ada yang janggal, satgas langsung bertindak.

Sejak awal, kata Mahfud, Satgas BLBI diberi arahan agar langsung memproses setiap temuan pelanggaran hukum. Karena itu, seorang pegawai DJKN Kemenkeu langsung ditindak. "Ditangkaporangnya," imbuh mantan ketua Mahkamah Konstitusi (MK) tersebut.

Mahfud memastikan bahwa Satgas BLBI akan terus bekerja mengembalikan aset dan uang negara dari para debitur dan obligor BLBI. "Satgas BLBI akan terus memastikan pengembalian hak tagih negara melalui pemblokiran, penyitaan, dan penjualan aset-aset debitur, obligor yang selama ini telah menikmati dana BLBI," terang dia.

Hingga saat ini, jumlahnya sudah lebih dari Rp 15 triliun. Angka itu diperoleh dari hasil penagihan, penyitaan, dan perampasan dari debitur maupun obligor BLBI, baik dalam bentuk uang maupun aset. "Berarti kalau dirata-rata sekarang ini tiap bulannya ya Rp 2 triliun,"

Yang terbaru, Satgas BLBI menyita aset jaminan milik Grup Texmaco kemarin pagi. Aset yang disita dalam bentuk tanah dengan jumlah 159 bidang. Lokasinya tersebar di enam kota dan kabupaten. Yakni, Kota Tangerang, Kota Semarang, Kabupaten Karawang, Kabupaten Pemalang, Kabupaten Kendal, dan Kabupaten Batang. "Dengan total luas tanah 1,9 juta meter persegi," katanya.

Satgas BLBI memperkirakan, nilai keseluruhan ratusan bidang tanah tersebut mencapai Rp 1,9 triliun. Nilai asetyang disita dari Grup Texmaco itu belum termasuk hasil penyitaan yang dilakukan pada 23 Desember tahun lalu.

Sementara itu, ketika dikonfirmasi perihal penangkapan pegawai DJKN Kemenkeu, Staf Khusus Menkeu Bidang Komunikasi Strategis Yustinus Prastowo tidak berkata banyak. Dia hanya menyatakan bahwa Menko Polhukam telah mengoreksi karena sebelumnya menyebut sebelas pegawai. "Sudah diklarifikasi oleh beliau (Mahfud, Red)," ujarnya singkat. Yang benar hanya satu orang. Lainnya adalah komplotan.

17 Mahasiswa dan Satu Dosen UBBG Lolos Program MBUS

BANDA ACEH (RA)- Sebanyak 17 mahasiswa dan satu dosen Penjas Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) lolos Program Merdeka Belajar untuk Semua (MBUS) Beasiswa Kemendikbud Ristek bekerja sama dengan ICE Institute, Kamis (26/01/2022).

Zaki Al Fuad MPd Koordinator MBKM UBBG menyatakan bahwa program beasiswa MBUS ini bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa di berbagai perguruan tinggi baik Perguruan Tinggi Negeri maupun swasta untuk dapat mengambil MK dari berbagai berbagai kampus ternama di dalam dan luar negeri.

Program beasiswa MBUS diberikan kepada mahasiswa guna memperkaya pengalaman belajar mahasiswa melalui program mata kuliah secara terbuka dan gratis. Selain itu, dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa, pengalaman belajar yang nantiya dapat meningkatkan kualitas mahasiswa dan menghasilkan lulusan yang handal.

Rektor UBBG Dr Lili Kasmini SSi MSi menyampaikan selamat kepada dosen dan mahasiswa UBBG yang lolos program MBUS; Beasiswa Kemendikbud Ristek ICE Institute. Ini adalah capaian MBKM UBBG untuk kesekian kalinya setelah sebelumnya mahasiswa dan dosen UBBG banyak yang lolos program Pertukaran Mahasiswa dan Kampus Mengajar. Hal ini tidak terlepas dari bimbingan Koordinator MBKM. Terima kasih untuk Pak Zaki Al Fuad MPd.

"Selamat kepada mahasiswa dan dosen UBBG. Semoga dapat menjalankan program ini dengan baik. Kita harapkan juga akan banyak dosen dan mahasiswa yang giat ikut berbagai kegiatan MBKM karena ini berdampak baik bagi perguruan tinggi dan pengembangan diri, " ujarnya. **(ra/slm)**

taksiran limit jual atau lelang dari KRI Teluk Penyu 513 sebesar Rp 4,91 miliar dengan nilai perolehan sebesar Rp 121,03 miliar," ujar Prabowo dalam rapat kerja dengan Komisi I DPR, Kamis (27/1).

Sementara untuk KRI Teluk Mandar 514, Prabowo mengatakan nilai limit jual atau lelangnya sebesar Rp 695 juta dengan nilai perolehan Rp 121,90 miliar.

"Dari KRI Teluk Mandar 514 nilai limit sebesar Rp 695 juta dengan nilai perolehan Rp 121,89 miliar", katanya.

Ketua Umum Partai Gerindra tersebut menuturkan, dengan telah diverifikasi terhadap dokumen-dokumen yang telah ada, selanjutnya Kemenhan membuat surat kepada Kementerian Keuangan (Kemenkeu) tentang permohonan untuk diproses lelang.

Menteri Pertahanan (Menhan) Prabowo Subianto mengat untuk KRI Teluk Penyu 513 rencananya akan dilelang de harga Rp 4,91 miliar. Hal ini karena kondisi kapal tersebut sudah tidak layak.

"Dengan menggarisbawahi bahwa kondisi KRI Teluk Penyu 513 dan KRI Teluk Mandar 514 rusak berat dan penghapusan ini tidak akan menganggu tugas pokok dan fungsi TNI AL," tuturnya.

Sebelumnya, Menhan Prabowo Subianto mengatakan, dua eks kapal perang Indonesia (KRI) Teluk Penyu 513 dan Teluk Mandar 514 umurnya sudah terlalu tua untuk tetap digunakan oleh TNI AL. Kata dia, KRI Teluk Penyu 513 buatan Korea tahun 1980 sedangkan KRI Teluk Mandar 514 buatan Korea tahun 1980.

Ketua Umum Partai Gerindra menuturkan, TNI AL telah membentuk tim guna melakukan penelitian terhadap eks kapal perang ters Hasilnya adalah rencana jualan.

Prabowo membebe hasil dari penelitian dilakukan TNI AL ters didapatkan KRI Teluk P 513 dan KRI Teluk Ma 514 sudah tidak layak u beroperasi. Karena ba pipa yang keropos.

Bahkan kata Prab kondisi permesinan, ke kan dan peralatan naviga kapal tersebut sudah tida digunakan. Sehingga me dia, kerusakan tersebut efisien untuk bisa diperb

"Permesinan, kelistr peralatan navigasi komur

Entertainment

UBBG Gelar Penguatan Standar Penjamin Mutu

FOTO ISTIMEWA

Universitas BBG Banda Aceh gelar Penguatan Standar Penjaminan Mutu (SPMI) di ruang senat kampus setempat, Kamis (20/1).

BANDA ACEH (RA)- Universitas BBG Banda Aceh adakan Penguatan Standar Penjaminan Mutu (SPMI) di ruang senat kampus setempat, Kamis (20/1).

Pemateri kegiatan tersebut adalah Dr. Aman Yaman, Sc. Agric. (Pakar Penjaminan Mutu) UBBG Banda Aceh. Hadir dalam kegiatan tersebut Rektor UBBG Dr. Lili Kasmini, S.Si.,M.Si., Wakil Rektor I Miksalmina, M.Mat, Dekan FSTIK Ully Muzakir, MT., Dekan FKIP Mardhatillah, M.Pd., dan unsur pimpinan lainnya.

Dr. Aman Yaman, Sc. Agric., menyatakan bahwa ada beberapa strategi yang perlu dilakukan oleh UBBG dalam meningkatkan standar mutu SPMI ke depan di antaranya perkuat status organisasi UPM, SJME, dan TPMA secara riil melalui Renstra Mutu, UPM merekonstruksi sasaran jangka pendek, menengah, dan jangka panjang secara elektif dengan target yang jelas, membuat system evaluasi capai mutu/kinerja (ECK) yang diimplementasikan dan dijadikan sebagai acuan pengembangan program mutu UBBG berbasis risk based, memperkuat SDM dan perangkat pendukung digitalisasi pelaksanaan PPEP dengan prinsip update, terekam dan mudah diakses, status dan kesejahteraan pejuang mutu perlu diberikan award secara rutin.

"Memang banyak tantangan baru yang dihadapi yakni tuntutan visi dan tantangan mutu sebagai UBBG (PTS baru), persaingan sebagai PTS swasta semakin ketat, status akreditasi APT dan APS masih B, tuntutan ISK, IPEPA, APT 3.0 dan APS 4.0 untuk meraih peringkat akreditasi baik sekali dan unggul, tuntutan 8 IKU PT wajib direalisasikan, fluktuasi jumlah mahasiswa baru, daya saing lulusan dalam dunia kerja, status peringkat PT secara nasional perlu ditingkatkan," ujarnya.

Miksalmina, M.Mat, Wakil Rektor I Bidang Akademik menyatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan mutu SPMI kampus UBBG. Seperti yang kita bahwa BBG telah berubah status menjadi universitas tentu banyak tantangan yang dihadapi, banyak hal yang perlu dibenahi. Tentu ini butuh dukungan dan kerja sama dari pimpinan dan seluruh civitas akademika UBBG.

"Terima kasih Bapak Dr. Aman Yaman, Sc. Agric. Terus memberi arahan dan membimbing kami supaya UBBG benar-benar menjadi PTS unggulan dan mampu sejajar dengan perguruan tinggi ternama di Indonesia, "ujarnya.

Rektor UBBG Dr. Lili Kasmini, S. Si, M. Si. menyatakan bahwa kegiatan ini tentu saja sangat bermanfaat supaya pelaksanaan standar mutu SPMI di UBBG menjadi tercapai. Sudah banyak memang capaian pelaksanaan SPMI di UBBG ini. Tentu saja ini tidak lepas dari bimbingan yang tak kenal lelah dari pakar penjaminan mutu. "Terima kasih Bapak Dr. Aman Yaman, Sc. Agric. Semoga jangan lelah membina kami, " ujarnya. **(slm/rif)**

FOTO ISTIMEWA

PLN siap memenuhi kebutuhan listrik di rumah-rumah pelanggan yang meningkat saat work from home.

6 Kebijakan Ketat PLN, Cegah Penyebaran Covid-19

JAKARTA (RA)- PT PLN (Persero) mendukung penuh kebijakan pemerintah dalam mengantisipasi lonjakan kasus Covid-19 varian Omicron dengan meluncurkan enam kebijakan strategis.

Protokol ketat yang dijalankan PLN selaras dengan arahan Presiden Joko Widodo yang meminta kembali bekerja dari rumah atau work from home (WFH) akibat situasi pandemi Covid-19 di Indonesia.

skema remote working, sehingga pegawai bisa bekerja dari mana saja. Memasuki tahun kedua pandemi ini, budaya adaptasi kebiasaan baru telah terbentuk dan melekat dalam perilaku sehari-hari termasuk

jam kerja, mereka juga akan mendapatkan makanan sehat dan vitamin tambahan, dan dilarang untuk memasuki area kerja diluar Control Room dan Dispatcher.

"Kami juga menambah

Profesor Ilmu Keolahragaan Isi Kuliah Umum di UBBG

BANDA ACEH - Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Bina Bangsa Getsempena (Prodi Penjas UBBG) Banda Aceh menggelar kuliah umum bertema "Kontribusi Membangun Pedagogi Olahraga di Era Mahasiswa Merdeka Belajar Kampus Merdeka".

Kegiatan itu berlangsung di Plenary Hall kampus setempat, Kamis (6/01/2022).

Pemateri dalam kegiatan ini adalah Prof Dr Nyak Amir MPd, Guru Besar Bidang Ilmu Keolahragaan USK dan satu-satunya profesor dalam bidang ilmu ini di Aceh.

Kuliah umum tersebut dibuka oleh Rektor Universitas BBG Banda Aceh, Dr Lili Kasmini MSi.

Dalam sambutannya, Lili menyampaikan apresiasi atas terselenggaranya kegiatan ini. Apalagi menghadirkan seorang guru besar di bidang kepakaran pendidikan olahraga yang masih sangat langka di Aceh.

Ia berharap kepada mahasiswa agar benar-benar serius mengikuti kegiatan ini karena akan sangat bermanfaat untuk calon pendidik.

Pendidikan ke depannya, lanjut Lili, terus berubah. "Kita tidak bisa tinggal diam mengikuti aturan lama, karena kita yang akan membawa perubahan. Saya optimis mahasiswa UBBG akan menjadi pendidik profesional dan mampu bersaing di ranah nasional maupun internasional," imbuhnya.

"Kalian punya talenta. Manfaatkan itu. Mudah-mudahan kalian bisa menjadi generasi yang berguna untuk bangsa dan negara," pungkasnya.

Sementara itu, Prof Dr Nyak Amir menyatakan bahwa pemerintah menginginkan pengembangan sumber daya manusia.

"Kita tidak bisa menyangkal dengan kemampuan rata-rata peserta didik di Indonesia. Namun, dengan konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), diharapkan kompetensi yang dimiliki oleh calon pendidik ini betul-betul berkompeten dan mampu melahirkan generasi bangsa yang bermutu," kata Nyak Anir.

Melalui program MBKM, menurutnya, mahasiswa bisa memiliki keterampilan lebih dan berdaya saing karena mereka tidak hanya mengecap pendidikan di bangku kuliah, tetapi juga di berbagai lembaga industri kreatif, ruang publik, dan gelanggang olahraga.

"Kita mendidik lewat gerak untuk mencapai tujuan, sedangkan mata pelajaran yang lain menggunakan knowledge untuk mencapai tujuan," ujarnya.

Namun, tujuan pendidikan tetap sama, yakni mendidik manusia yang seutuhnya.

Sementara itu, Dekan FKIP UBBG, Dr Musdiani MPd, dalam sambutannya berpesan kepada mahasiswa agar mempergunakan waktu dengan baik untuk kuliah dan mengikuti kegiatan-kegiatan akademik lainnya yang bermanfaat.

"Sehingga kelak, bisa menjadi guru profesional yang berkarakter dan mengajar dengan hati yang tulus," ujarnya.

Zikrurrahmat MPdI, Ketua Prodi Pendidikan Jasmani UBBG menyatakan bahwa kegiatan ini diprakarsai oleh para dosen dan mahasiswa himpunan olahraga.

Tujuan kegiatan ini, menurutnya, adalah untuk memberi motivasi, pengetahuan pedagogik keolahragaan.

"Kita harapkan mahasiswa, khususnya di bidang olahraga, mempunyai jiwa untuk mendidik," demikian Zikrurrahmat. **(dik)**

FOTO-FOR PROHABA

REKTOR Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh, Dr Lili Kasmini MSi menyerahkan piagam penghargaan kepada Prof Dr Nyak Amir MPd seusai mengisi kuliah umum pedagogi olahraga di kampus tersebut, Kamis (6/1/2022).

UNIVERSITARIA

PENGUMUMAN

Terhitung 2 Januari 2022, Harian Prohaba sebagai bagian dari Grup Tribun, membuka rubrik UNIVERSITARIA. Kepada 17 pimpinan PTN dan 94 PTS di Aceh, termasuk LLDikti Wilayah XIII, unit kegiatan mahasiswa (UKM), dan paguyuban mahasiswa Aceh di dalam dan luar negeri, kami harapkan partisipasinya untuk mengirim press release atau mengabarkan kepada kami kegiatan-kegiatan tridarma perguruan tinggi yang layak dipublikasi di rubrik ini. Untuk koordinasi pemberitaan, hubungi Asnawi Ismail (08116818989) atau Yarmen Dinamika (081362748452). Terima kasih. *Redaksi*

Rafly Kande Meriahkan Pentas Budaya Mahasiswa Tamu di UBBG

BANDA ACEH - Mahasiswa Modul Nusantara dari berbagai perguruan tinggi se-Indonesia yang menjadi mahasiswa tamu di Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh menggelar Pentas Budaya di Plenery Hall Kampus UBBG, Jumat (31/12/2021) pagi.

Acara ini sebagai salah satu kegiatan Modul Nusantara para mahasiswa pertukaran dengan tema "Santun Berseni dalam Ragam Budaya, Indonesia adalah Kami."

Dalam pergelaran ini seluruh mahasiswa pertukaran (sebanyak 31 orang) menampilkan berbagai macam seni tari daerah, seni tari kreasi, dan seni musik.

Penampilan dibuka dengan tarian 'ratoh jaroe' yang begitu memukau dan sempurna ditutup dengan tarian kreasi nusantara.

Acara semakin meriah dengan hadirnya tamu spesial pada akhir acara, yakni musisi tersohor Aceh, Rafly Kande.

Anggota DPR RI asal Aceh yang jago nyanyi ini melantunkan dua karyanya, Ibu dan Ubat Hatee. Hadirin tidak saja terkesima, tapi sebagiannya juga ikut menyanyikan tembang yang cukup populer di kalangan masyarakat Aceh itu.

Rafly berharap kegiatan seperti ini dapat mempererat silaturahmi anak bangsa, terutama dalam mempromosikan dan mempersatukan berbagai ragam budaya Indonesia yang kaya.

"Saya juga berharap mahasiswa bisa menghasilkan karya seni terbaik," kata politisi PKS kelahiran Aceh Selatan ini.

Pentas Budaya tersebut dibuka oleh Rektor UBBG, Dr Lili Kasmini MSi. "Saya bangga atas terselenggaranya kegiatan hebat ini," kata Lili.

Di mata Lili, penampilan para mahasiswa tamu pada Pentas Budaya ini luar biasa.

"Adik-adik mahasiswa pertukaran ini telah menunjukkan penampilan tari kreasi yang sangat baik. Harapan saya semoga adik-adik dapat memperkenalkan budaya Aceh di ranah nasional," ucapnya.

Menurut Rektor UBBG, pertukaran Mahasiswa Merdeka ini tidak hanya berguna untuk menimba ilmu dan pengalaman dari perguruan tinggi yang berbeda, tetapi juga merupakan bentuk apresiasi terhadap kekayaan budaya Indonesia.

"Tentu saja dengan silaturahmi budaya ini bisa mempersatukan kita dalam kebinekaan sebagai satu bangsa," ujarnya di depan hampir 100 hadirin.

Rektor menyampaikan terima kasih kepada dosen pengasuh Modul Nusantara yang telah membimbing mahasiswa dengan sangat baik. "Semoga mereka akan menjadi generasi bangsa Indonesia yang menjunjung tinggi budayanya," harap Lili Kasmini.

Sementara itu, Zaki Al Fuad MPd, Ketua Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) UBBG menyatakan kegiatan kebudayaan ini merupakan bagian dari Program Pertukaran Mahasiswa MBKM.

Tujuannya adalah untuk membangun toleransi antarmahasiswa dari luar daerah. Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) juga berfokus pada modul-modul nusantara, yaitu kebinekaan, inspirasi, dan konstribusi sosial.

Rika Kustina MPd selaku perwakilan Dosen Modul Nusantara menyatakan sangat takjub melihat penampilan para mahasiswa PMM ini dalam mempresentasikan tari daerah Aceh meski mereka bukan Aceh.

Dengan latar belakang suku dan budaya yang berbeda, ulas Rika, mereka mampu menampilkan persembahan yang begitu apik dan memesona sehingga mata penonton pun enggan berkedip.

"Penampilan yang luar biasa ini saya pikir tidak terlepas dari apa yg sudah mereka dapatkan selama ini dalam kegiatan-kegiatan kebinekaan, refleksi, dan inspirasi yang merupakan paket dari program pertukaran mahasiswa merdeka ini," ujar Rika Kustina.

"Melalui pengenalan keberagaman budaya, adat istiadat Indonesia yg selalu kami hadirkan melalui ruang-ruang perjumpaan inilah pada akhirnya mereka berhasil mempresentasikannya dalam bentuk pementasan budaya yang memesona," tambah Rika Kustina.

Selain Rika Kustina, Dosen Modul Nusantara lainnya di Kampus UBBG adalah Zainal Abidin MPddan Rizka Amalia MPd. **(dik)**

REKTOR Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh, Dr Lili Kasmini MSi (tengah) berfoto dengan para mahasiswa dari luar Aceh yang menjadi mahasiswa tamu di kampus tersebut, sesuai mereka tampil dalam Pentas Budaya di Plenery Hall Kampus UBBG, Jumat (31/12/2021) pagi.

Lika-liku Mahasiswa Non-Aceh Menarikan Ratoh Jaroe

MELINDA RAHMAWATI,
Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta dan mantan peserta progam Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2021 di Universitas BBG Banda Aceh, melaporkan dari Jakarta

20 JANUARI 2022 merupakan hari terakhir kami di Aceh setelah tiga bulan berada di provinsi istimewa lagi khusus ini. Sebagai peserta program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) yang ditempatkan di Aceh dari berbagai provinsi di Indonesia sangat banyak kenangan yang kami bawa pulang pada tanggal tersebut dari ujung Pulau Sumatra ini.

Namun, dari sekian banyak kenangan itu, berlatih menarikan tarian Aceh merupakan hal yang paling mengesankan bagi saya pribadi. Mungkin juga bagi sebagian teman-teman saya yang doyan menari atau suka menampilkan kesenian dan atraksi budaya dari daerah lain.

Sebagaimana sudah dipublikasi sejumlah media online dan cetak di Banda Aceh, kami yang yang menjadi mahasiswa tamu di Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh menggelar Pentas Budaya di Plenery Hall Kampus UBBG pada Jumat (31/12/2021) pagi.

Acara itu sebagai salah satu kegiatan Modul Nusantara para mahasiswa pertukaran dengan tema "Santun Berseni dalam Ragam Budaya, Indonesia adalah Kami."

Dalam pergelaran ini seluruh mahasiswa pertukaran (sebanyak 42 orang) menampilkan berbagai macam seni tari daerah, seni tari kreasi, dan seni musik. Penampilan dibuka dengan tarian 'ratoh jaroe' yang begitu memukau dan sempurna ditutup dengan tarian kreasi nusantara. Acara semakin meriah karena penyanyi top Aceh, Rafly Kande, ikut menyumbangkan dua lagu ciptaannya sendiri: Ibu dan Ubat Hatee.

Nah, pada kesempatan ini saya ingin mereportasekan lika-liku yang kami jalani di balik Pentas Budaya itu sehingga berhasil menarikan ratoh jaroe secara apik dan menarik. Barangkali, testimoni kami ini berguna bagi mahasiswi tamu lainnya ke Aceh kelak bila ingin menekuni tari ratoh jaroe.

Mengenal ratoh jaroe

Awal mengenal tari ratoh jaroe, ini memang salah satu kegiatan Modul Nusantara kami, tepatnya di bagian Kegiatan Kebinekaan; Workshop Kebudayaan, Kunjungan ke Sanggar Seni Getsempena milik UBBG Banda Aceh. Kami dikenalkan dengan beberapa tarian seperti ratoh jaroe, rapai geleng, ranup lampuan, dan tarian lain dari Gayo, di antaranya guel dan bines.

Namun, pada akhirnya kami memutuskan untuk lebih menekuni tari ratoh jaroe. Sebab, kami tidak asing dengan tarian ini. Awalnya kami latihan bersama di kampus pada hari Sabtu sesuai dengan jadwal latihan Sanggar Seni Getsempena. Setelah kami dijadwalkan akan menyelenggarakan pentas budaya, maka kami menekuni tarian ratoh jaroe tersebut sejak awal Desember lalu.

Awalnya kami dengan formasi 22 orang membawakan tari ratoh jaroe, akan tetapi banyak dari kami yang tidak menyanggupi akhirnya kami hanya dapat membawakan tarian tersebut dengan formasi sembilan orang saja. Memang harus diakui bahwa tari ratoh jaroe memiliki derajat kesulitan tersendiri dalam gerak tarinya. Seluruh penari harus benar-benar rata pundaknya dan kompak dalam setiap gerakan. Walaupun tari ratoh jaroe ditarikan dengan posisi duduk di lantai, tetapi jika setiap gerakan tangan seluruh penari terdapat kesalahan tentunya akan terlihat sekali perbedaannya.

Kami dilatih langsung oleh Masniar selaku Ketua Sanggar Seni Getsempena. Kakak yang baik hati ini meluangkan waktunya di siang atau sore hari datang ke asrama kami di Lampaseh Kota, Banda Aceh, hanya untuk secara khusus mengajari kami tari ratoh jaroe secara utuh dan intens. Sekitar 2 -3 kali kami berlatih, kami mendapatkan jadwal pasti untuk pementasan kami. Kami akan pentas di pengujung tahun 2021, tepatnya tanggal 31 Desember 2021. Kekhawatiran kami muncul dengan dekatnya waktu pementas kami. Itu membuat kami yang sembilan orang ini berjibaku dengan waktu dan berusaha sekuat mungkin untuk dapat menguasai gerak tari yang rumit ini. Perihal kostum, tata rias, dan sebagainya sudah diatur oleh Kak Masniar. Untuk kami disewakan kostum dan dirias oleh dua orang.

Sekitar 4-5 kali kami berlatih, baru kami dapat kompak melakoni gerak tari ratoh jaroe ini. Walaupun durasi tarian yang hanya sekitar tujuh menit, akan tetapi ini menjadi kenangan kami yang tidak terlupakan. Tantangan terberat kami selama membawakan tarian ini adalah pembiasaan untuk membawakan penggalan syair dalam bahasa Aceh dan pembiasaan untuk melakukan beberapa gerakan tari yang dilakukan dengan posisi duduk, tetapi harus maju dan mundur.

Jujur saja, kami semua yang berlatih ratoh jaroe memiliki bekas hitam di bagian paha atas hingga telapak kaki akibat gerak tari yang seluruhnya dilakukan dalam posisi duduk. Kami melakukan geladi bersih tepat pada H -1 sebelum tanggal pementasan. Panggung Plenary Hall Kampus UBBG menjadi saksi dari riuhnya persiapan pementasan kami di depan sekitar 200 penonton.

Dengan menampilkan tiga tarian, yakni tari guel dari Gayo, tari ratoh jaroe, dan tari kreasi nusantara pentas kami tampak meriah. Berkali-kali tepuk tangan hadirin terdengar membahana.

Rektor UBBG, Ibu Dr Lili Kasmini MSi membuka kegiatan dengan semangat walaupun beliau tidak sempat menyaksikan penampilan kami hingga selesai. Saat itu beliau punya kesibukan lain yang sudah terjadwal dan tak bisa digantikan.

Harapan Bu Rektor dengan diadakannya Pentas Budaya ini adalah agar kami para generasi muda Indonesia yang ikut program pertukaran mahasiswa di UBBG akan mengenal dan selalu mengenang tari-tarian Aceh.

Terlan saya yang ikut latihan tari ini membuat testimoni. "Gerakan tari ratoh jaroe memang membuat seluruh badan kami, terutama bagian paha atas hingga telapak kaki, sakit semua. Hal itu tidak akan terlupakan dan terbayar semua dengan penampilan kami yang disambut meriah oleh penonton," ujar Nofi Wahyu, mahasiswi Universitas Negeri Malang.

Lain lagi pengakuan Nurul Laely, juga mahasiswi yang ikut program pertukaran di UBBG. "Saya merasa 'excited' sekali dengan adanya kegiatan Pentas Budaya ini. Apalagi saya kebagian menampilkan tari ratoh jaroe dan diajar langsung oleh penari Aceh," ujar mahasiswi Universitas Negeri Jakarta ini.

Membawakan tari ratoh jaroe diakui Nurul Laely, tidaklah mudah karena kita dituntut menari sambil bernyanyi. "Hal itu kadang membuat kagok. Kaki yang sakit karena berjam-jam duduk menumpu badan juga cukup membuat pegal," ujar Nurul Laely.

Begitu pula dengan saya pribadi, dapat mempelajari bahasa Aceh dan kesenian Aceh langsung di tanoh nanggroe merupakan harga mahal yang tidak dapat dibayar dengan apa pun. Ingin rasanya kembali ke Aceh dan belajar lebih banyak lagi tarian Aceh yang hampir semua tinggi daya tariknya. <melinda.rahmawati7@gmail.com>

Bagi pembaca yang ingin berbagi ekspresi, menyampaikan laporan, keluhan, kritik, saran, serta informasi lainnya dari sejumlah kabupaten/kota di Aceh, silakan mengirim ke e-mail: **prohaba@serambinews.com**. Kami juga menerima kiriman foto-foto ekspresi Anda lainnya. E-mail yang mengandung unsur SARA dan melanggar undang-undang, tidak akan dimuat. Isi e-mail yang diterbitkan di luar tanggung jawab redaksi dan percetakan.

Serambinews.com

Home | News | Nanggroe | Politik | Bisnis | Sport | Budaya | Komunitas | Invest in Aceh | Opini | Droe

Travel | Akomodasi | Kuliner | Destinasi | Shopping | Ticketing

Home > Nanggroe > Kutaraja

Berita Banda Aceh

PMM di UBBG, Mahasiswa Berbagai Perguruan Tinggi Indonesia Adakan Kontribusi Sosial di YPAC

Rabu, 12 Januari 2022 22:41

Penulis: Yarmen Dinamika | Editor: Mursal Ismail

Delapan siswa SLB-B YPAC Banda Aceh memamerkan kaus hasil sablon yang diajarkan oleh mahasiswa tamu dari berbagai kampus di Indonesia yang ikut Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) di Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh, Rabu (12/1/2022).

Ketua Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) UBBG, Zaki Al Fuad MPd, menyatakan kegiatan ini merupakan bagian dari Program PMM.

Laporan Yarmen Dinamika | Banda Aceh

SERAMBINEWS.COM, BANDA ACEH - Mahasiswa berbagai perguruan tinggi di Indonesia melakukan kegiatan kontribusi sosial di Sekolah Luar Biasa (SLB) B Yayasan Penderita Anak Cacat (YPAC) Banda Aceh sekitar seminggu.

Mereka yang melakukan kegiatan kontribusi sosial ini adalah mahasiswa yang sedang menjalani Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) di Kampus Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG), 27 Desember 2021 - 13 Januari 2022.

Ketua Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) UBBG, Zaki Al Fuad MPd, menyatakan kegiatan ini merupakan bagian dari Program PMM.

"Kita harapkan melalui kegiatan ini akan menumbuhkan kepekaan sosial terhadap sesama.

Dengan memberikan keterampilan sosial kepada anak berkebutuhan khusus, maka akan mendidik mereka menjadi pribadi yang berkarakter," ujarnya.

Rika Kustina MPd, Dosen Pembimbing Modul Nusantara, menyatakan kegiatan kontribusi sosial merupakan akhir dari seluruh rangkaian kegiatan Modul Nusantara.

Kegiatan ini merupakan bentuk implementasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya, berupa kebinekaan, refleksi, dan inspirasi.

Kontribusi sosial yang dilaksanakan di SLB B Yayasan Penderita Anak Cacat (YPAC) ini berlangsung selama kurang lebih satu minggu, diikuti oleh sembilan mahasiswa PMM dan satu mentor.

Di sana mereka belajar banyak hal, terutama terkait bagaimana

mengapresiasi dan menghargai setiap perbedaan dan keunikan setiap individu.

Adapun bentuk kontribusi sosial yang dilaksanakan berfokus pada peningkatan kemampuan lifeskill (kecakapan hidup) seperti melukis, membatik, dan tata rias.

Kegiatan ini berlangsung lancar dan disambut antusias yang tinggi baik dari mahasiswa PMM, pihak sekolah, maupun peserta didik karena kegiatan ini memberikan pengalaman dan kesan yang berarti bagi komunitas sekolah.

Selain itu, di akhir kegiatan sebagai bentuk apresiasi terhadap hasil karya yang sudah diciptakan oleh peserta didik melalui bimbingan mahasiswa PMM dijadikan perlombaan atau kompetisi dengan memilih beberapa karya terbaik.

Karya tersebut dijadikan dokumentasi sekolah dan kenangan pribadi saat dibawa pulang ke kampung halaman.
"Kegiatan yang sungguh mengesankan, semoga ke depan akan ada lagi program-program Kemendikbud yang dapat meningkat kepekaan sosial terhadap sesama," ujarnya.

Ia tambahkan bahwa mahasiswa PMM mendapatkan penerimaan dan pelayanan yang baik dan ramah oleh pihak sekolah, terutama Kepala Sekolah Luar Biasa SLB-B YPAC, Heni Ekawati MPd.

Selain Rika Kustina MPd, ada dua lagi dosen Modul Nusantara UBBG, yakni Zainal Abidin MPd dan Rizka Amalia MPd. (*)

Serambinews.com

Home | News | Nanggroe | Politik | Bisnis | Sport | Budaya | Komunitas | Invest in Aceh | Opini | Dro

Travel | Akomodasi | Kuliner | Destinasi | Shopping | Ticketing

Home > Nanggroe > Kutaraja

Kampus

Mahasiswa Luar Aceh Tampilkan Tari Ratoh Jaroe di UBBG, Rafly Kande Ikut Meriahkan Pentas Budaya

Minggu, 2 Januari 2022 10:06

Penulis: Yarmen Dinamika | Editor: Ansari Hasyim

Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh, Dr Lili Kasmini MSi (tengah) berfoto dengan para mahasiswa dari luar Aceh yang berstatus mahasiswa tamu di kampus tersebut, sesuai mereka tampil dalam Pentas Budaya di Planery Hall Kampus UBBG, Jumat (31/12/2021) pagi.

Laporan Yarmen Dinamika I Banda Aceh

SERAMBINEWS.COM, BANDA ACEH - Mahasiswa Modul Nusantara dari berbagai perguruan tinggi se-Indonesia yang menjadi mahasiswa tamu di Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh menggelar Pentas Budaya di Planery Hall Kampus UBBG, Jumat (31/12/2021) pagi.

Acara ini sebagai salah satu kegiatan Modul Nusantara para mahasiswa pertukaran dengan tema "Santun Berseni dalam Ragam Budaya, Indonesia adalah Kami."

Dalam pergelaran ini seluruh mahasiswa pertukaran (sebanyak 31 orang) menampilkan berbagai macam seni tari daerah, seni tari kreasi, dan seni musik.

"Penampilan dibuka dengan tarian 'ratoh jaroe' yang begitu memukau dan sempurna ditutup dengan tarian kreasi nusantara," kata Kahumas UBBG, Hendra Kasmi kepada Serambinews.com, Minggu (2/1/2022) pagi.
Menurut Hendra, acara semakin meriah dengan hadirnya tamu spesial pada akhir acara, yakni musisi tersohor Aceh, Rafly Kande. Anggota DPR RI asal Aceh yang jago nyanyi ini melantunkan dua karyanya, Ibu dan Ubat Hatee. Hadirin tidak saja terkesima, tapi sebagiannya juga ikut menyanyikan tembang yang cukup populer di kalangan masyarakat Aceh itu.
adik-adik dapat memperkenalkan budaya Aceh di ranah nasional," ucapnya.

Menurut Rektor UBBG, pertukaran Mahasiswa Merdeka ini tidak hanya berguna untuk menimba ilmu dan pengalaman dari perguruan tinggi yang berbeda, tetapi juga merupakan bentuk apresiasi terhadap kekayaan budaya Indonesia.

"Tentu saja dengan silaturahmi budaya ini bisa mempersatukan kita dalam kebinekaan sebagai satu bangsa," ujarnya di depan hampir 100 hadirin.

Rektor menyampaikan terima kasih kepada dosen pengasuh Modul Nusantara yang telah membimbing mahasiswa dengan

sangat baik.

"Semoga mereka akan menjadi generasi bangsa Indonesia yang menjunjung tinggi budayanya," harap Lili Kasmini.

Sementara itu, Zaki Al Fuad MPd, Ketua Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) UBBG menyatakan kegiatan kebudayaan ini merupakan bagian dari Program Pertukaran Mahasiswa MBKM.

Tujuannya adalah untuk membangun toleransi antarmahasiswa dari luar daerah. Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) juga berfokus pada modul-modul nusantara, yaitu kebinekaan, inspirasi, dan konstribusi sosial.

Dengan latar belakang suku dan budaya yang berbeda, ulas Rika, mereka mampu menampilkan persembahan yang begitu apik dan memesona sehingga mata penonton pun enggan berkedip.

"Penampilan yang luar biasa ini saya pikir tidak terlepas dari apa yg sudah mereka dapatkan selama ini dalam kegiatan-kegiatan kebinekaan, refleksi, dan inspirasi yang merupakan paket dari program pertukaran mahasiswa merdeka ini," ujar Rika Kustina.

"Melalui pengenalan keberagaman budaya, adat istiadat Indonesia yg selalu kami hadirkan melalui ruang-ruang perjumpaan inilah pada akhirnya mereka berhasil mempresentasikannya dalam bentuk pementasan budaya yang memesona," tambah Rika Kustina.

Selain Rika Kustina, Dosen Modul Nusantara lainnya di Kampus UBBG adalah Zainal Abidin MPddan Rizka Amalia MPd.(*)

Serambinews.com

Home | News | Nanggroe | Politik | Bisnis | Sport | Budaya | Komunitas | Invest in Aceh | Opini | Droe

Travel | Akomodasi | Kuliner | Destinasi | Shopping | Ticketing

Home > Nanggroe > Kutaraja

Berita Banda Aceh

Mahasiswa Penjas UBBG Banda Aceh Raih Perak dalam Kejurnas Menembak

Selasa, 18 Januari 2022 00:30

Penulis: Yarmen Dinamika | Editor: Mursal Ismail

Muhammad Naumi memegang medali perak yang ia peroleh atas prestasinya meraih juara II pada Kejuaraan Nasional Antarpengprov untuk Cabor Menembak pada kelas 10 Meter Air Pistol Men, 15 Januari 2022 di Jakarta.

Prestasi ini diraih dalam Kejuaraan Nasional Antarpengprov untuk Cabang Olahraga (Cabor) Menembak kelas 10 Meter Air Pistol Men di Jakarta, 7 - 15 Januari 2022.

Laporan Yarmen Dinamika | Banda Aceh

SERAMBINEWS.COM, BANDA ACEH - Muhammad Naumi, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani (Prodi Penjas) FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh meraih

juara II dan mendapatkan medali perak.

Prestasi ini diraih dalam Kejuaraan Nasional Antarpengprov untuk Cabang Olahraga (Cabor) Menembak kelas 10 Meter Air Pistol Men di Jakarta, 7 - 15 Januari 2022.

Naumi mengaku telah berkecimpung di dunia cabor menembak ini sejak 2015 silam.

Sejak saat itu ia terus berlatih tanpa mengenal lelah. Ia percaya bahwa seorang juara tanpa latihan dan kerja keras tidak akan berarti apa-apa.

Naumi juga mengaku menghadapi beberapa rintangan dalam dunia menembak.

Rintangan yang harus dihadapinya, antara lain, rasa jenuh dan bosan saat harus berlatih tanpa henti.

Namun, ia percaya jika bisa melewati rintangan tersebut, barulah dapat disebut sebagai atlet yang sesungguhnya. Maka dari itu, Naumi dapat terus bangkit.

Support sistemnya yakni orang tua, pelatih, manajer, juga seluruh tim menjadi salah satu alasan bagi Naumi mampu meraih prestasi gemilang itu.

Ia sangat berharap ke depannya dapat bermain di tingkat internasional, sehingga bisa mengharumkan nama Indonesia di kancah dunia.

Saat ini, Naumi sedang mempersiapkan diri untuk mengikuti ajang PON di Aceh yang akan dilaksanakan pada 2024 mendatang.

"Saya sangat berharap bisa kembali meraih prestasi pada ajang bergengsi ini," ujarnya kepada Serambinews.com, Senin (17/1/2022) sore.

Sementara itu, Zikrurrahmat MPd, Ketua Prodi Penjas UBBG mengatakan bahwa Muhammad Naumi merupakan salah satu mahasiswa Penjas yang berprestasi.

Ia kerap meraih juara menembak dalam berbagai kompetisi baik lokal maupun nasional.

"Kemampuan menembaknya tak perlu diragukan lagi. Dia memang spesialis di bagian itu.

Tentu saja semua itu tidak lepas dari peran pelatih yang telah membimbingnya dengan baik. Terima kasih kepada pelatih, " ujarnya.

Ia berharap prestasi Naumi bisa menginspirasi mahasiswa lainnya untuk mengukir prestasi dan sama-sama mengharumkan nama kampus tercinta. (*)

Berita

Mahasiswa Penjas UBBG Raih Perak pada Kejuaraan Nasional Menembak

Muhammad Naumi

Oleh **Redaksi**
17 Januari 2022, 09:49 WIB

ACEHTREND.COM, Banda Aceh -- Mahasiswa FKIP Penjas Universitas BBG Banda Aceh, Muhammad Naumi, keluar sebagai juara II dan mendapatkan medali perak pada Kejuaraan Nasional Antar-Pengprov untuk Cabor Menembak pada kelas 10 Meter Air Pistol Men. Kejuaraan ini berlangsung di Jakarta pada 7-15 Januari 2022.

Naumi mengaku telah berkecimpung di dunia olahraga tembak sejak 2015. Sejak saat itu ia terus berlatih tanpa mengenal lelah, ia percaya bahwa seorang juara tanpa latihan dan kerja keras tidak akan berarti apa-apa.

Naumi juga mengaku menghadapi rintangan dalam dunia menembak, seperti rasa jenuh dan bosan saat harus berlatih tanpa henti. Namun, ia percaya jika bisa melewati hal ini barulah dapat disebut sebagai atlet yang sesungguhnya. Maka dari itu, Naumi dapat terus bangkit.

"Saya memiliki support sistem yang baik, yakni orang tua, pelatih, manager, juga seluruh tim dan menjadi salah satu alasan saya untuk menggapai prestasi," kata Naumi, Minggu (16/1/2022).

Naumi berharap semoga ke depan dapat bermain di ajang tingkat internasional, sehingga bisa mengharumkan nama Indonesia di kancah dunia.

Saat ini, Naumi tengah mempersiapkan diri untuk mengikuti ajang PON di Aceh yang akan dilaksanakan pada 2024 mendatang.

"Saya sangat berharap bisa kembali meraih prestasi pada ajang bergengsi ini," ungkapnya.

Ketua Prodi Penjas UBBG, Zikrurrahmat, M.Pd., mengatakan Muhammad Naumi merupakan salah satu mahasiswa Penjas yang berprestasi. Ia kerap meraih juara menembak pada berbagai kompetisi baik lokal maupun nasional.

"Kemampuan menembaknya tidak perlu diragukan lagi. Memang ia spesialis di bagian itu. Tentu saja semua itu tidak lepas dari peran pelatih yang telah membimbingnya dengan baik. Terima kasih kepada pelatih, " ujarnya.

Ia berharap prestasi Naumi bisa menginspirasi mahasiswa lain untuk mengukir prestasi dan sama-sama membesarkan kampus tercinta.[]

Editor : Ihan Nurdin

Rakyat Aceh
online

DAERAH UTAMA

Mahasiswa Penjas UBBG Raih Perak pada Kejuaraan Nasional Menembak

By **Redaksi** - January 16, 2022

Share on Facebook Tweet on Twitter

HARIANRAKYATACEH.COM – Muhammad Naumi, mahasiswa FKIP Penjas Universitas BBC Banda Aceh mampu meraih Juara II dan mendapatkan Medali Perak pada Kejuaraan Nasional antar Pengprov untuk Cabor Menembak pada kelas 10 Meter Air Pistol Men. Kegiatan diadakan di Jakarta, (7-15 Januari 2022).

Naumi mengaku telah berkecimpung di dunia ini sejak 2015 silam. Sejak saat itu ia terus berlatih tanpa mengenal lelah, ia percaya bahwa seorang juara tanpa latihan dan kerja keras tidak akan berarti apa-apa.

Naumi juga mengaku menghadapi rintangan dalam dunia menembak, rintangan yang harus dihadapinya adalah rasa jenuh dan bosan saat harus berlatih tanpa henti, namun ia percaya jika bisa melewati hal ini barulah dapat disebut sebagai atlet yang sesungguhnya. Maka dari itu, Naumi dapat terus bangkit.

Support sistemnya yakni orang tua, pelatih, manager, juga seluruh team menjadi salah satu alasan Naumi mampu menggores prestasi gemilang.
Ia sangat berharap kedepannya semoga dapat bermain pada ajang tingkat internasional, sehingga bisa mengharumkan nama Indonesia di kancah dunia.

Saat ini, Naumi tengah mempersiapkan diri untuk mengikuti ajang PON di Aceh yang akan dilaksanakan pada 2024 mendatang. "Saya sangat berharap bisa kembali meraih prestasi pada ajang bergengsi ini" ungkapnya.

Zikrurrahmat, M.Pd., Ketua Prodi Penjas UBBG mengatakan bahwa Muhammad Naumi merupakan salah satu mahasiswa Penjas yang berprestasi. Ia kerap meraih juara menembak pada berbagai kompetisi baik lokal maupun nasional.

"Kemampuan menembaknya tidak perlu diragukan lagi. Memang ia spesialis di bagian itu. Tentu saja semua itu tidak lepas dari peran pelatih yang telah membimbingnya dengan baik. Terima kasih kepada pelatih, " ujarnya. Beliau berharap prestasi Naumi bisa menginspirasi mahasiswa lain untuk mengukir prestasi dan sama-sama membesarkan kampus tercinta.

Jurnalisme Warga

Buton dan Aceh Memiliki Kemiripan Sejarah

Kamis, 13 Januari 2022 08:05

Editor: bakri

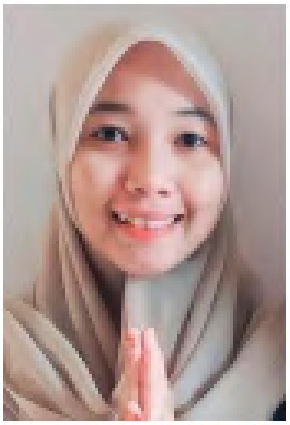

FOR SERAMBINEWS.COM

SHINTA ZAHRA, Mahasiswi Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh dan peserta Program Pejuang Muda 2021, melaporkan dari Bau-Bau, Sulawesi Tenggara

OLEH SHINTA ZAHRA, Mahasiswi Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh dan peserta Program Pejuang Muda 2021, melaporkan dari Bau-Bau, Sulawesi Tenggara

Pulau Buton yang terletak di Sulawesi bagian tenggara menyimpan kejayaan masa lampau.

Penjajah tak berani memasuki kerajaan ini karena pertahanannya yang sangat kuat.

Pulau ini sudah dikenal sejak lama, bahkan Patih Gadjah Mada menyebutkannya dalam Sumpah Palapa.

Sejarah awal negeri Buton ini dimulai dari empat orang yang datang dari Semenanjung Tanah Melayu pada abad ke-13.

Masing-masing bernama Sipanjonga, Simalui, Sitamanajo, dan Sijawangkati.

Keempat orang ini membangun perkampungan yang bernama Kampung Wolio dan membangun sistem pemerintahan tradisional dengan menetapkan empat limbo atau empat wilayah kecil, yaitu Gundu-Gundu, Barangkatopa, Peropa, dan Baluwu.

Keempat wilayah ini dipimpin oleh seorang bonto yang dikenal dengan Patalimbona.

Keempat bonto ini selain menjadi kepala wilayah, juga bertugas sebagai pelaksana dalam mengangkat dan menetapkan seorang raja.

Selain dari keempat bonto tersebut, sebelumnya telah berdiri kerajaan kecil lainnya seperti Tobe-Tobe, Kamaru, Wabula, Todanga, dan Batauga.

Atas jasa Patalimbona-lah, maka kerajaan kecil ini kemudian bergabung dan membentuk kerajaan baru yang bernama Kerajaan Buton.

Kerajaan ini dipimpin oleh Ratu Wa Kaa Kaa yang suaminya keturunan bangsawan dari Kerajaan Majapahit.

Sejarah Buton mencatat dua fase penting.

Yang pertama adalah pada abad ke-13 sampai pertengahan abad ke-16 yang dipimpin oleh enam raja dan dua ratu, yaitu Wa Kaa Kaa dan Bulawambona.

Kedua ratu ini merupakan bukti bahwa sejak masa lalu derajat kaum perempuan sudah mendapat tempat istimewa dalam masyarakat Buton.

Fase keduanya adalah saat agama Islam masuk ke pemerintahan kesultanan pada abad ke-15 yang bersamaan dengan dilantiknya Laki La Ponto sebagai Sultan Buton I dengan gelar Sultan Murhum Kaimuddin Khalifatul Khamis.

Fase keduanya adalah saat agama Islam masuk ke pemerintahan kesultanan pada abad ke-15 yang bersamaan dengan dilantiknya Laki La Ponto sebagai Sultan Buton I dengan gelar Sultan

Murhum Kaimuddin Khalifatul Khamis.

Kemiripan Aceh-Buton

Sejauh yang saya pelajari dan amati, persamaan antara Buton dan Aceh ialah sama-sama dipimpin oleh sultan pertama pada abad ke-14, tak jauh berbeda antara keduanya, Buton pada tahun 1491, sedangkan Aceh pada tahun 1496 yang dipimpin oleh Sultan Ali Mughayat Syah.

Sejarah awal berdirinya Kesultanan Aceh ialah menyatunya beberapa kerajaan kecil lainnya seperti Kerajaan Lamuri, Kerajaan Daya, Kerajaan Pedir, Kerajaan Kerajaan Nakur hingga Kerajaan Samudra Pasai yang berada di bawah kedaulatan Kesultanan Aceh dengan diikuti Kerajaan Aru.

Dalam sejarah yang panjangnya itu, Aceh mengembangkan pola dan sistem pendidikan militer, serta berkomitmen dalam menentang imperialisme bangsa Eropa.

Aceh memiliki sistem pemerintahan yang teratur dan sistematik, mewujudkan pusat-pusat pengkajian ilmu pengetahuan, serta menjalin hubungan diplomatik dengan negara lain.

Kejayaan pada Kerajaan Aceh ini terjadi saat dipimpin oleh Sultan Iskandar Muda pada abad ke-16.

Di bawah kepemimpinan Sultan Iskandar Muda, Kerajaan Aceh mampu menguasai jalur perdagangan bahkan menjadi bandar transit bagi pedagang-pedagang Islam di Barat dikarenakan tempatnya yang strategis.

Ada beberapa tempat/bangunan yang menjadi peninggalan dari Kerajaan Aceh ini, antara lain, Masjid Raya Baiturrahman, Makam Sultan Iskandar Muda, Benteng Indra Patra, Taman Sari Gunongan, serta meriam Kesultanan Aceh.

Selain memiliki kesamaan masa Kesultanan, Buton dan Aceh adalah sama-sama daerah pesisir yang identik dengan pulau kebanggaan bak surga dunia.

Sulawesi Tenggara ini identik dengan Pulau Wakatobi dan Aceh identik dengan Pulau Weh.

Pulau kebanggaan bak surga dunia ini sudah dikenal oleh banyak kalangan serta menjadi tempat wisata favorit muda-mudi Indonesia.

Pulau Wakatobi adalah akronim dari Pulau Wangi-Wangi, Pulau

Ada beberapa tempat/bangunan yang menjadi peninggalan dari Kerajaan Aceh ini, antara lain, Masjid Raya Baiturrahman, Makam Sultan Iskandar Muda, Benteng Indra Patra, Taman Sari Gunongan, serta meriam Kesultanan Aceh.

Selain memiliki kesamaan masa Kesultanan, Buton dan Aceh adalah sama-sama daerah pesisir yang identik dengan pulau kebanggaan bak surga dunia.

Sulawesi Tenggara ini identik dengan Pulau Wakatobi dan Aceh identik dengan Pulau Weh.

Pulau kebanggaan bak surga dunia ini sudah dikenal oleh banyak

kalangan serta menjadi tempat wisata favorit muda-mudi Indonesia.

Pulau Wakatobi adalah akronim dari Pulau Wangi-Wangi, Pulau Kaledupa, Pulau Tomia, dan Pulau Binongko.

Pulau Wakatobi ini masuk ke dalam wilayah Segitiga Karang Dunia, bahkan karang yang beragam serta makhluk lautnya sulit ditemukan di daerah lain.

Pulau Wakatobi ini memiliki 750 dari 850 spesial koral, itu yang membuat tempat ini menjadi surga bagi para penyelam.
Saat ini, Taman Laut Nasional Wakatobi meliputi seluruh wilayah dengan total luas 1,4 juta hektare, di mana 900.

000 hektare di antaranya dihiasi dengan berbagai jenis spesies terumbu karang tropis berwarna-warni.

Ada beberapa tempat wisata di Wakatobi yang wajib dikunjungi, antara lain, Taman Nasional Wakatobi, Telaga Gua di Pulau Wangi-Wangi, Taman Nasional Rawa Aopa Watumohai, air terjun Moramo, Kampung Suku Bajo "si pengembara lautan", Danau Sombano di Kaledupa, Pantai Cemara, Pulau Hoga, dan juga Gua Kontamale.

Pulau Wakatobi ini juga dikenal luas sebagai kawasan karang penghalang terbesar di Indonesia, keajaiban Wakatobi berada pada urutan kedua setelah Karang Penghalang Raksasa yang berada di Australia, dalam level dunia.

Tak kalah menarik dengan Pulau Wakatobi, Pulau Weh Sabang ialah pulau vulkanik, bekas tempat meletusnya gunung berapi

pada zaman pleistosen.

Pulau ini terletak di Laut Andaman, terdiri atas beberapa pulau lain, di antaranya Pulau Rubiah, Pulau Klah, dan Rondo.

Pulau ini terletak di Laut Andaman, terdiri atas beberapa pulau lain, di antaranya Pulau Rubiah, Pulau Klah, dan Rondo.

Sabang terkenal dengan ekosistemnya.

Pemerintah Indonesia pun telah menetapkan wilayah ini sejauh 60 meter dari tepi pulau baik ke dalam maupun ke luar sebagai suaka alam.
Bahkan, hiu bermulut besar dapat ditemukan di pantai pulau ini.

Sabang juga satu-satunya habitat katak yang statusnya terancam yang bergenus katak bufo.

Wisata Pulau Sabang identik dengan Tugu Kilometer 0 Indonesia.

Tempat wisata favorit lainnya di pulau ini adalah Pantai Iboih, Goa Sarang, Gunung Berapi Jaboi, Pantai Anoi Hitam, Air Terjun Pria Laot, Danau Aneuk Laot, Benteng dan Bunker Jepang, hingga Pantai Sumur Tiga.

Selain kesultanan dan tempat wisata pesisiran mendunia, kebudayaan di Buton dan Aceh memiliki kekentalan yang setara.

Buton memiliki suku tersendiri bernama suku Buton.

Suku ini adalah suku asli Sulawesi Tenggara, khususnya di Pulau Buton.

Ada beberapa adat istiadat suku Buton, salah satunya adalah tandaki.

Tandaki atau posusu ini merupakan upacara yang berkaitan dengan penyunatan; tandaki untuk laki-laki dan posusu untuk perempuan.

Ada juga pakaian adat suku Buton yang bernama pakaian Balahadada.

Pakaian ini merupakan pakaian kebesaran yang dikenakan oleh kaum lelaki Buton, baik itu bagi seorang bangsawan maupun yang bukan bangsawan.

Bangsawan di Buton mempunyai nama khusus seperti La Ode untuk laki-laki dan Wa Ode untuk perempuan.
Ada lagi rumah adat suku Buton, yaitu Banua Tada, peninggalan sejarah Kesultanan Buton, yaitu Benteng Keraton yang berada di Kota Bau-Bau sekarang.

Selain itu, kesenian suku Buton mencakup tari kalegoa, hingga makanan khas suku Buton yang bernama kasuami (terbuat dari ubi/singkong).

Nah, seperti itulah kemiripan yang terjadi antara Buton dan Aceh yang meliputi kejayaan masa kerajaan atau kesultanan, tempat wisata yang mendunia, hingga kekentalan budaya yang setara.

Perbedaan tak menjadi suatu masalah jika ingin berteman atau bersaudara, bahkan semakin banyak kita menjelajahi Indonesia, makin banyak keajaiban yang kita temui.

Serambinews.com

Home | News | Nanggroe | Politik | Bisnis | Sport | Budaya | Komunitas | Invest In Aceh | Opini | Dro

Travel | Akomodasi | Kuliner | Destinasi | Shopping | Ticketing

Home > Opini

Jurnalisme Warga

Sabang, Mengesankan untuk Selamanya

Selasa, 4 Januari 2022 06:38

Editor: bakri

FOR SERAMBINEWS.COM

MELINDA RAHMAWATI, Mahasiswi Pendidikan Sejarah Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka, sedang mengambil Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka di Universitas BBG, melaporkan dari Banda Aceh

OLEH MELINDA RAHMAWATI, Mahasiswi Pendidikan Sejarah Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka, sedang mengambil Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka di Universitas BBG, melaporkan dari Banda Aceh

Di pengujung tahun 2021, saya bersama teman-teman yang mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka di Aceh melalui kegiatan Modul Nusantara melakukan salah satu kegiatan terakhir kami, yakni Kegiatan Kebinekaan: Etnogeografi.

Kegiatan ini berupa pengenalan keunikan Provinsi Aceh, salah satunya tentang titik 0 Kilometer Indonesia yang terletak di Pulau Weh.

Provinsi Aceh memiliki 13 subetnis sekaligus menjadi tempat dari titik paling ujung garis wilayah barat Indonesia.

Kami berangkat dari Banda Aceh melalui Pelabuhan Ulee Lheue di Banda Aceh dan tiba di Pelabuhan Penyeberangan Balohan, Kota Sabang, 40 menit kemudian.

Pemandangan Selat Malaka dengan langit yang cerah, ditambah gugusan bukit dan pegunungan yang tampak dari jauh, menemani perjalanan kami.

Setiba di Pelabuhan Balohan, kami dijemput oleh pemandu dan dibawa ke Tugu "I Love Sabang" dan berfoto di sana.

Selanjutnya kami menuju pinggir pantai Ujung Kareung untuk makan siang.

Bagi sebagian kami, makan siang ditemani debur ombak Selat Malaka menjadi sebuah pengalaman yang amat mengesankan.

Tak jauh dari tempat kami makan siang, banyak sekali tebing pinggir pantai.

Kami berfoto di sekitaran tebing.

Suasana lokasi liburan di Gua Sarang, Sabang, Sabtu (6/6/2020). Sejumlah objek wisata pantai di Sabang mulai terbuka untuk umum, namun sepi pengunjung dampak dari pandemi Covid-19. (SERAMBI/HENDRI)

Sesudah puas berfoto di sekitaran tebing, kami pun bertolak ke lokasi lain yang pemandangannya lebih indah.

Satu jam kami di lokasi tersebut, lalu bergerak ke Benteng Anoi Itam.

Benteng ini menjadi saksi dari pendudukan Jepang di ujung Selat Malaka ini.

Selanjutnya, kami bergerak menuju titik Nol Km Indonesia di Iboih.

Perjalanan ke titik ini terbilang panjang, sekitar satu setengah jam dengan jalan yang berliku.

Hari telah senja saat tiba di Tugu Nol Km Indonesia.

Kami berfoto bersama di Tugu Nol Km tersebut dan menikmati suasana senja di sana.

Suasana yang sangat menenangkan bagi kami semua menikmati senja yang menghadap langsung ke lautan dari atas bukit.

Senja mulai meredup dan kami bergerak menuju penginapan di Iboih.

Setelah selesai melakukan keperluan pribadi, kami lakukan kegiatan makan bersama di tepi pantai.

Kegiatan tersebut terasa sangat menyenangkan karena bentuk kegiatannya "BBQ" dengan sederhana.

Biarpun sederhana, semua terasa sangat berkesan bagi kami yang memang saling berbeda asal domisilinya.

Kami menikmati kebersamaan dan keakraban kami dalam kegiatan tersebut.

Puas berkegiatan, kami pun rehat untuk menghimpun energi

menghadapi kegiatan berikutnya.

Matahari mulai membangunkan kami di pagi hari dan kami bersiap untuk snorkeling di Pulau Rubiah.

Letak pulau ini sangat dekat dengan Teupin Layeu.

Perlu diketahui, Rubiah merupakan nama dari istri ulama Teungku Ibrahim (Teungku Chik di Iboih) yang berasal dari Singkil.

Sedikit catatan sejarah mengapa beliau bisa tinggal di pulau tersebut dan dimakamkan di sana.

Awalnya, Siti Sarah Rubiah dan Teungku Ibrahim tinggal bersama di Pulau Weh tersebut.

Namun, karena adanya perbedaan pendapat hingga akhirnya mereka memutuskan untuk berpisah.

Teungku Ibrahim tetap tinggal di Pulau Weh, sedangkan Siti Sarah Rubiah tinggal di pulau seberangnya bersama santri-santrinya hingga akhir hayatnya.

Makam dari Siti Sarah Rubiah lokasinya persis di pinggir pantai tempat kami snorkeling sehingga mudah untuk dikunjungi.

Tidak hanya menjadi tempat tinggal dari Siti Sarah Rubiah, Pulau Rubiah ini juga sempat dijadikan lokasi karantina para jamaah haji pada masa kolonial Belanda.

Bangunan bekas asrama karantina haji masih ada di atas bukit di pulau tersebut dan dapat dikunjungi.

Tiba di Pulau Rubiah, kami bersiap untuk snorkeling.

Suasana ramai menemani kami di sana.

Sebelum kegiatan dimulai, pemandu kami memberikan petunjuk cara snorkeling yang benar dan standar penyelamatannya.

Setelahnya, kami langsung menuju ke tengah dan melakukan snorkeling bersama.

Sungguh sebuah pengalaman yang berkesan.
Air lautnya yang jernih dengan terumbu karang yang masih terjaga dan ikan-ikan kecil yang dengan cantiknya berenang di antara kami membuat kami terkesima.

Pemandu mengabadikan momen kami dalam banyak foto dan video singkat.

Sungguh pengalaman yang tidak akan kami lupakan.

Tiba waktu siang kami bergerak kembali ke penginapan untuk berkemas dan pindah penginapan di kota.

Namun, sebelum kami tiba di penginapan berikutnya kami singgah di Gua Sarang.

Destinasi wisata terbaik yang wajib dikunjungi.

Lokasi mulut gua yang memang berada di bawah tebing dan digenani air laut tentu menghadirkan pemandangan indah walaupun dengan jalan yang terjal.

Gua ini masih dihuni oleh kawanan burung walet yang dibiarkan hidup liar di sana.

Hingga sebelum senja kami di sana dan kembali ke penginapan di kota untuk menghabiskan malam terakhir kami di sana.

Semua perjalanan ini menjadi mozaik kenangan yang tidak akan kami lupakan sampai kapan pun.

Beberapa testimoni perjalanan kami di antaranya, Nanik: Sangat luar biasa.

Dengan kegiatan tersebut saya dapat lebih mensyukuri keindahan yang Tuhan ciptakan.

Nofi: Kurang lama durasi waktu kegiatannya.
Nina: Air lautnya yang unbelievable.

Dea: Sebuah pengalaman baru melakukan snorkeling dan itu sangat berkesan.

Desma: Kota Sabang menyihir kami dengan lautnya yang indah.

Dinda: Kenikmatan makan malam bersama di tepi pantai menjadi pengalaman terbaik saya bersama kawan-kawan di Aceh.

Lain lagi komentar Diah: Kota Sabang sangat direkomendasikan untuk dikunjungi karena lautnya yang bagai surga dunia.

M Sendi: Kota Sabang membuat saya ingin kembali untuk menjelajah lebih banyak tempat di sana.

Begitu pula dengan dosen pembimbing kami, Ibu Rizka Amalia MPd: Keakraban yang terjalin walaupun kami semua berbeda daerah asal membuatnya lebih bermakna.

Lain lagi ciutan mentor kami, Chintia: Bertemu dengan mereka menjadi sebuah pengalaman baru, khususnya tentang budaya lain dari setiap daerah asal mereka.

Kegiatan Kebinekaan: Etnogeografi yang kami lakukan selama tiga hari dua malam di Pulau Weh tersebut sangat memberi kesan mendalam.

Kami yang berasal dari berbagai daerah, datang ke sebuah daerah yang jauh dari daerah asal kami, dan kami belajar mengenai budaya antardaerah asal kawan-kawan kami dan daerah tempat kami tinggal saat ini.

Kami tidak hanya bertukar tempat, tetapi juga bertukar budaya yang berbeda dari daerah asal kami.

Terima kasih kami kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang telah menyelenggarakan Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka ini dalam kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Indonesia negeri yang kaya dengan budaya, tradisi, adat istiadat, serta sejarah secara umum dan khususnya dari masyarakat Aceh sendiri.

Tanggung jawab kita semua menjaganya.

Mahasiswa UBBG Ciptakan Alat Pendeteksi Ketinggian Air

Berguna untuk Mitigasi Bencana

BANDA ACEH - Meski baru berdiri, Program Studi (Prodi) Ilmu Komputer Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh sudah mengukir prestasi mengagumkan.

Betapa tidak, sejumlah mahasiswanya yang masih semester 1 telah menghasilkan karya inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat banyak. Mereka berhasil menciptakan alat pendeteksi ketinggian air menggunakan rangkaian alat elektronik, Senin (17/1/2022).

Para mahasiswa tersebut telah mampu menciptakan tiga rangkaian alat elektronika berbasis pemrograman. Hal ini sangat diapresiasi oleh pihak pimpinan UBBG serta dosen-dosen ilmu komputer (Ilkom).

Safriatullah SKom MIT, dosen pembimbing menyatakan bahwa alat pendeteksi ketinggian air atau disebut "water level censor" ini memiliki kegunaan dan manfaat yang sangat baik.

Water level censor (WLC) bisa digunakan di rumah-rumah untuk mengontrol isi tangki air pada bak mandi ataupun pada drum air.

WLC akan bekerja mendeteksi ketinggian air pada bak mandi atau drum air yang sudah dipasangkan alat tersebut, sehingga dapat dilihat isi/kapasitas air yang berada di dalam bak mandi/drum air.

Pada saat air di dalam bak mandi/drum air mencapai maksimal (penuh) maka alat tersebut akan berbunyi sebagai bentuk peringatan, sehingga keran airnya bisa langsung ditutup agar airnya tidak tumpah.

Alat ini juga mampu membuat mesin pompa air mati secara otomatis pada saat air dalam bak penuh.

Melalui program coding yang telah diinput pada alat tersebut, kata Safriatullah, sensor mampu membaca serta menjalankan perintah sesuai dengan program yang telah diinput ke dalam air.

Alat yang digunakan untuk menjalankan programnya dinamakan Arduino Uno.

WLC juga dilengkapi LCD yang mampu menampilkan informasi terkait ketinggian air.

"Ketika pin sensor water level tersentuh air maka LCD akan menampilkan volume ketinggian air pada saat itu juga," kata Safriatullah MIT menjawab Prohaba, Selasa (18/1/2022) siang tentang cara kerja alat tersebut.

Selain itu, WTC ini juga bisa dimanfaatkan untuk mendeteksi bencana alam, seperti banjir dan tsunami sehingga masyarakat bisa mengantisipasi bencana yang datang secara tiba-tiba.

Kegiatan pengerjaan projek ini, terang Safriatullah, bertujuan supaya putra-putri Aceh berpikir kreatif dan menciptakan alat yang bermanfaat untuk umat manusia.

Sementara itu, Fathurrahman, perwakilan mahasiswa pembuat alat pendeteksi ketinggian air itu menyatakan bahwa proyek ini akan dikembangkan lebih baik lagi serta dapat digunakan oleh masyarakat luas.

Tujuannya, agar mempermudah masyarakat dalam beraktivitas sehingga masyarakat tak perlu khawatir lagi bakal ada air yang terbuang dari tangki atau ember karena melimpah saat diisi. Selain itu, penggunaan alat ini juga dapat menghemat belanja rumah tangga serta hemat energi.

Mukhroji MT, Dosen UBBG mengatakan sangat mendukung program ini karena sangat banyak benefit yang didapat dari inovasi ini.

"Selain mereka dapat berpikir kreatif juga dapat melakukan proyek ini secara sama-sama. Tentu akan terbentuk sebuah ikatan emosional dalam tim kerja. Selain itu, benda yang mereka buat diharapkan dapat digunakan oleh masyarakat terutama untuk mitigasi bencana," demikian Mukhroji. **(dik)**

FOTO FOR PROHABA

SEJUMLAH mahasiswa semester I Prodi Ilmu Komputer Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh menciptakan tiga rangkaian alat elektronika berbasis pemrograman. Alat bernama"water level censor" ini mampu mendeteksi ketinggian air dan dapat digunakan untuk mitigasi bencana, terutama ancaman banjir.

Entertainment

Luna Maya Pasrah Belum Nikah

KISAH cinta Luna Maya tak semulus kariernya. Usai putus dengan Reino Barack yang memilih menikahi Syahrini, mantan Ariel itu hingga kini masih sendiri alias jomblo.

Kondisi itu sempat mengusik pikirannya. "Gue terus terang, dulu itu sampai di titik, 'Kok gue nggak kawin-kawin,' 'Kok gue nggak nemuin ini (jodoh), apa mungkin gue terlalu picky (pemilih)?" ungkap bintang Jakarta Undercover dan Janda Kembang ini di YouTube..

Saking frustrasinya, Luna merasa akan selalu ditolak oleh keluarga pasangannya. Luna seperti pasrah dengan nasibnya atas dampak kasus video mesumnya dengan Ariel.

"Iya ya, pantesan saja, siapa sih, orang tua mana sih yang mau anaknya pacaran sama gue?" ucap wanita 38 tahun asal Denpasar, Bali ini pasrah.

Meski begitu, Luna sudah mulai menerima berdamai dengan dirinya sendiri. "(Putus) bukan salah gue, bukan salah mantan gue, bukan salah orang tua juga, that's life. Sekarang gue di tahap gini, nggak apa-apa (belum menikah)," ujarnya berusaha ikhlas.

Luna pun membahas kemungkinan kembali pada pelukan Ariel.

"Aku nggak pernah tau jodoh ya. Aku nggak pernah mau bilang nggak mungkin," tukas sang produser. **(mer/rmid)**

UBBG Resmi Tergabung dalam Huawei ICT Academy Berbasis di Tiongkok

BANDA ACEH (RA) – Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh secara sistem resmi menjadi salah satu universitas yang tergabung dalam Huawei ICT Academy yang berbasis di Shenzhen, Tiongkok, Selasa (18/01/2022).

Satrio Danuasmo, S. Kom.,M.T. dosen Ilmu Komputer UBBG yang memprakarsai program ini menyatakan bahwa banyak keuntungan yang didapat dari program tersebut di antaranya dapat mengakses semua materi training baik materi berbasis e-learning dan MOOC (Massive Open Online Courses), ada lagi ujian sertifikasi Internasional Huawei dengan level associate bias didapatkan gratis khusus mahasiswa UBBG.

Pembelian perangkat laboratorium untuk keperluan ICT Academy akan mendapatkan diskon hingga 80%. "Dengan kerjasama ini Prodi Ilkom dapat menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan industri dan menyiapkan mahasiswa menjadi yg unggul dan kompeten dibidangnya bagi yang memiliki sertifikasi internasional," ujarnya.

Sementara Wakil Rektor IV Bidang Kerja Sama UBBG Banda Aceh, Dr. Musdiani, M. Pd menyatakan bahwa sebagai sebuah universitas yang baru berdiri ini menjadi awal yang baik untuk mengembangkan kegiatan dan program-program berskala internasional.

Hal ini tentu saja sesuai dengan visi misi UBBG Profil UBBG menjadi universitas unggul, mandiri, dan religius dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya di kawasan Asia Tenggara tahun 2035.

Rektor Universitas BBG Banda Aceh Dr. Lili Kasmini, S.Si., M. Si. menyatakan bahwa program kerja sama dengan Huawei ICT Academy tentu sangat berdampak baik bagi peningkatan mutu kampus tercinta dalam mengembangkan program-program berbasis IT dengan lembaga internasional.

"Tentu usaha ini tidak terlepas dari peran lembaga kerja sama UBBG dan dosen Prodi Ilmu Komputer. Terima kasih Bapak/Ibu yang telah mempraksarai program ini, khususnya Pak Satrio Danuasmo, S. Kom.,M.T. Meski dosen baru di UBBG namun sudah melakukan terobosan yang luar biasa," ujarnya. **(ra/slm)**

UBBG Banda Aceh secara sistem resmi menjadi salah satu universitas yang tergabung dalam Huawei ICT Academy yang berbasis di Shenzhen, Tiongkok, Selasa (18/01/2022).

Pe Taha Forma

JAKARTA (RA) – Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbudristek) Nadiem Makarim, meminta bantuan kepada DPR RI untuk melakukan sosialisasi terkait dengan pelaksanaan program rekrutmen pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) untuk guru honorer. Terutama untuk isu perihal formasi PPPK.

Nadiem berharap pemerintah daerah (pemda) dapat mengisi formasi yang sesuai dengan target yang ditetapkan Kemendikbudristek. Pasalnya, saat ini terdapat masalah guru honorer yang lolos passinggrade, namun tidak mendapatkan formasi.

"Kami ingin bantuan dari komisi X untuk mengkomunikasikan ini kepada masyarakat. Terutama yang isu formasi, kalau semua pemda telah mengajukan formasi yang kita inginkan sesuai target kita. Kita tidak akan ada yang namanya lolos passing grade tapi tidak mendapatkan formasi," ujarnya dalam Rapat Kerja bersama Komisi X DPR RI, Rabu (19/1).

Padahal, Kementerian Keuangan (Kemenkeu) juga telah menetapkan uang anggaran untuk honor guru PPPK per daerah

Luhut Sebut Indon

JAKARTA (RA) – Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan kembali menyebut penanganan Covid-19 di Indonesia luar biasa karena menuai pujian dari banyak negara. Menurutnya, keberhasilan Indonesia menghadapi pandemi karena dapat bekerjasama dan kompak dalam menerapkan protokol kesehatan Covid-19.

"Kenapa kita dipuji-puji pen-

Serambinews.com

Minggu, 20 Februari 2022

Cari

Home | News | Nanggroe | Politik | Bisnis | Sport | Budaya | Komunitas | Invest in Aceh | Opini | Dro

Travel | Akomodasi | Kuliner | Destinasi | Shopping | Ticketing

Home > Opini

Jurnalisme Warga

Aceh dalam Kenangan Gadis Betawi

Selasa, 18 Januari 2022 08:19

Editor: bakri

FOR SERAMBINEWS.COM
MELINDA RAHMAWATI, Mahasiswi Pendidikan Sejarah Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka yang mengambil Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka di Universitas BBG, melaporkan dari Banda Aceh

OLEH MELINDA RAHMAWATI, Mahasiswi Pendidikan Sejarah Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka yang mengambil Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka di Universitas BBG, melaporkan dari Banda Aceh

MENDAPATKAN kesempatan ikut Program Pertukaran Mahasiswa bagi mahasiswa pada umumnya bukanlah perkara yang mudah.

Serangkaian seleksi dengan jutaan mahasiswa lain di negeri ini membuat persaingan semakin ketat dan sengit.

SuperHemat
Snack and BEVERAGES

Di antara kami yang terpilih, tak satu pun yang mengetahui sebelumnya akan ditempatkan di provinsi mana dan universitas apa.

Kami hanya dipersilakan memilih pulau tujuan kami saja.

Segala keputusan murni wewenang panitia pusat.

Ketika keputusan diumumkan melalui media massa milik panitia

penyelenggara dan dikirimkan juga ke surat elektronik kami, semua merupakan kejutan.

Keberangkatan kami juga sempat terjadi penundaan akibat kondisi pandemi Covid-19 yang tidak memungkinkan.

Dengan segala puji dan syukur ke hadirat Ilahi, kami mendapat restu untuk berangkat hingga akhirnya menginjakkan kaki di Bumi Serambi Mekkah ini.

Dengan latar belakang sebagai mahasiswa pendidikan sejarah, saya secara bertahap telah mengelilingi tempat-tempat bersejarah di Kota Banda Aceh.

Mulai dari Museum Aceh dan Museum Tsunami di Banda Aceh hingga Museum Rumah Cut Nyak Dhien di Gampong Lampisang, Aceh Besar.

Program Pertukaran Mahasiswa yang mengantarkan kaki saya hingga ke provinsi paling ujung dari Pulau Sumatra juga turut mengantarkan saya berjumpa dengan berbagai tokoh inspiratif.

Membuka mata saya akan keadaan sebenarnya dari masyarakat Aceh, budaya, dan tradisinya, hingga ragam keunikan lainnya yang turut membuat saya takjub.
Sangatlah tepat jika masyarakat Aceh menyebut tanah mereka dengan sebutan 'Tanoh Pusaka Indatu Moyang'.

Tanah pusaka nenek moyang ini telah diwariskan sejak berabad lampau bersama dengan megahnya kebudayaan dan sejarahnya yang agung.

'Adat bak Poteumeureuhom, hukom bak Syiah Kuala, qanun bak Putroe Phang, Reusam bak Laksamana (Bentara)', demikian 'narit majah' atau pepatah masyarakat Aceh yang secara jelas menyatakan sikapnya menjaga nilai adat, tradisi, dan warisan kebudayaan dari para nenek moyang mereka.

Syariat Islam ditegakkan sungguh-sungguh di sini berjalan seiring dengan kebinekaan yang dijalin dan menghadirkan bentuk toleransi yang belum saya temukan di mana pun, bahkan di Jakarta sekalipun.

Sebagai seorang gadis asli Jakarta (Betawi) dan didukung dengan latar belakang pendidikan sejarah yang sedang saya tempuh membuat kecintaan saya pada tanah Aceh ini semakin mendalam.

Tiga bulan saya berjalan di "tanoh aulia" ini sebagai mahasiswa pertukaran yang ditempatkan di Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh.

Saya menjalani aktivitas bersama masyarakat di sekitar saya, menikmati keberagaman dan kemegahan tradisi yang berjalan, bahkan lukisan alamnya yang asri dan masih terjaga benar-benar membuat saya tak mampu memalingkan mata dan pikiran ke tempat lain.

Dalam kajian sejarah yang selama ini saya pelajari di kampus asal saya, jika ingin melihat sejarah Aceh, kami pasti akan membuka terlebih dahulu catatan-catatan sejarah yang ditulis oleh Snouck Hurgronje.

Seorang antropolog merangkap spionase Belanda yang mencatat dan memecah belah rakyat Aceh dengan hasil catatan atau advisnya ke elite Belanda.

Tokoh-tokoh pahlawan dari Provinsi Aceh juga yang selalu muncul tidak lebih dari Teuku Umar, Cut Nyak Dhien, Cut Meutia, Laksamana Malahayati, dan Teuku Chik diTiro.

Nyatanya, masih banyak sekali tokoh pahlawan yang berasal dari Aceh yang jarang disebutkan perannya untuk negeri ini.

Bahkan, baru saya sadari betapa kuatnya masyarakat Aceh dalam berpegang teguh pada agama dan tradisi mereka.

Hingga produk-produk kebudayaan mereka masih terjaga dan lestari hingga era modern sekarang ini.

Keteguhan yang dimiliki oleh masyarakat Aceh telah sejak lama tertempa dengan berbagai peristiwa yang tercatat dalam sejarah terjadi di sini.

Konflik antara kelompok GAM dengan Pemerintah RI pada tahun 1976-2005 membuat Aceh memiliki catatan sejarah kelam sebagai daerah konflik.

Namun, hal itu tidak serta membuat pesona tanah Aceh ini sirna.

Justru membuat pesona tanah Aceh lebih berwarna.

Semakin lama dan jauh saya berkeliling Kota Banda Aceh hingga Aceh Besar, bahkan melawat ke Sabang, semakin bertambah

kekaguman dan kecintaan saya pada tanah Aceh ini.

Setidaknya, saya dapat mengagumi permainya Pantai Ulee Lheue, Lampuuk, Lhoknga, Alur Naga hingga Ujong Batee.

Juga betapa indahnya panorama Hillside, Mata Ie, dan gugusan pegunungan dalam jajaran Bukit Barisan serta Gunung Seulawah plus bukit- bukit nan hijau lestari di kawasan Lampague hingga Ujong Pancu, Aceh Besar.

Hal yang tidak saya temui di Jakarta sebagai kota metropolitan, jantung ibu kota negara Republik Indonesia.

Setelah saya bersama tujuh teman saya menapaki Bukit Jalin di Aceh Besar, menyaksikan sendiri ketika tubuh ini begitu dekat dengan awan, benarbenar membuat hati saya berat untuk meninggalkan tanah Aceh dan kembali ke Jakarta.

Enggan untuk berpisah, tetapi harus tetap berpisah untuk tanggung jawab lainnya.

Budayanya yang masih lestari, tradisinya yang masih melekat, kulinernya yang tidak mudah untuk dilupakan, hingga alamnya yang menyejukkan mata benar-benar membekas dalam ingatan saya tentang provinsi yang berada di ujung Pulau Sumatra ini.

Kulinernya pun tidak kalah meninggalkan bekas mendalam di benak saya.

Belum pernah sekalipun di Jakarta saya dengan mudahnya makan olahan daging ikan hiu, pari, tiram, bahkan daging rusa

sekalipun.

Selama berada di Aceh, saya telah menikmati itu semuanya dalam beragam versi hidangan.

Dari hanya sekadar topping dalam mi hingga memang berbentuk hidangan khas dari daerah yang berada di provinsi lumbung kuliner ini.

Dengan kayanya rempah dalam setiap bumbu masakan khas Aceh, membuah hampir seluruh masakan khas Aceh sangat menggoda untuk dicicipi.

Bahan baku masakan tersebut nyatanya berasal langsung dari tambak-tambak atau dari alam.

Bagi siapa pun yang mencicipi kuliner asli Aceh langsung di daerah asalnya tidak akan menyesal sedikit pun dengan citarasanya, termasuk saya yang sudah menikmati ayam tangkap, ayam goreng Kayee Lheue, pari bakar, dan lain-lain.

Terakhir, yang membuat Provinsi Aceh begitu terkenang dalam benak saya adalah saat setiap kali saya melakukan perjalanan dan singgah di masjid selalu ada kelompok-kelompok Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA).

Anak-anak ramai yang mengaji Juz Amma dan Al-Qur'an bakda asar hingga menjelang waktu magrib tiba.

Terharu saya melihat pemandangan tersebut.

Tidak disangka bahwa pendidikan agama sangat diprioritaskan

dalam lingkungan masyarakat di sini.

Sungguh langkah baik yang telah diambil untuk menciptakan generasi penerus yang memiliki akhlak baik dan ketaatan kepada Allah, Sang Pencipta.

Sesuai dengan tagline Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka yang saya jalani, 'Bertukar Sementara, Bermakna Selamanya'.

Saya merasakan sendiri saat saya bertukar wilayah dan memulai beradaptasi dengan budaya Aceh, lalu budaya Aceh yang juga penuh makna bakal mewarnai seumur hidup saya.

Tiga bulan sudah berlalu.

Lusa kami tinggalkan Aceh, kembali ke kampus masing-masing.

Tapi sungguh, hati saya tertinggal di sini.

(11/1/2022).

Mahasiswa Keperawatan UBBG Praktik Klinik

● Di RSUZA dan RSUD Meuraxa

BANDA ACEH - Mahasiswa Program Studi (Prodi) Keperawatan Fakultas Sains, Teknologi, dan Ilmu Kesehatan Universitas Bina Bangsa Getsempena (FSTIK UBBG) Banda Aceh mulai menjalani praktik klinik di Rumah Sakit Umum dr Zainoel Abidin (RSUZA) dan RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh. Praktik klinik berlangsung sejak 11-24 Januari 2022.

Penyerahan peserta praktik klinik dari Kampus UBBG dilakukan oleh dosen pembimbing Mahruri Saputra kepada perwakilan direktur dari kedua rumah sakit dilaksanakan pada 10 dan 11 Januari 2022.

Mahruri Saputra MKep, Ketua Prodi S1 Keperawatan UBBG menyatakan bahwa kegiatan itu sebagai wujud implementasi perkuliahan mata kuliah Keperawatan Dasar dan Komunikasi dalam Keperawatan serta Keperawatan Anak agar mahasiswa mampu menerapkan asuhan keperawatan sesuai dengan teori yang sudah diajarkan saat kuliah.

"Program ini merupakan program rutin setiap tahunnya untuk meningkatkan kompetensi lulusan dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan di masyarakat," ujarnya.

Ully Muzakkir MT, Dekan FSTIK sangat mengapresiasi kegiatan praktik klinik ini.

Ia berharap melalui praktik klinik akan banyak ilmu dan pengalaman yang didapat dari kuliah nyata tersebut. "Nantinya bisa menjadi tenaga medis yang mampu memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat," ujarnya.**(dik)**

www.serambinews.com www.facebook.com/serambinews https://twitter.com/serambinews https://www.instagram.com/serambinews

Hiyazen Al-Hakimi (Juri Hafiz Indonesia/Imam Masjid Raya Bandung), Syekh Ahmad Al-Misry (juri hafiz Indonesia).
Di babak seleksi nasional tersebut,

"Alhamdulillah, saat
para juara MTQ BSI
saya dinobatkan sebagai
Prestasi ini tak lepas be

Pementasan Meriahkan Acara Perpisahan Mahasiswa Pertukaran di Kampus UBBG

BANDA ACEH - Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh menggelar acara perpisahan dengan 42 mahasiswa Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Inbound.

Kegiatan ini dihadiri Rektor, Wakil Rektor, Dekan FKIP dan Fakultas Sains, Teknologi, dan Ilmu Kesehatan (FSTIK), para dosen, mahasiswa PMM yang berasal dari berbagai perguruan tinggi se-Indonesia, mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia UBBG, serta beberapa dari prodi lainnya.

Hadir juga budayawan/sineas, Kepala Sekolah SLB-B YPAC Banda Aceh, dan tamu undangan lainnya.

Acaranya berlangsung di Plenary Hall Kampus UBBG, Selasa (18/1/2022) pagi.

Kegiatan ini dipandu oleh Intan Makfirah, alumnus Prodi Bahasa Indonesia FKIP UBBG.

Kegiatan yang dihadiri sekitar 200 orang ini dibuka oleh Rektor UBBG, Dr Lili Kasmini MSi.

Dalam sambutannya Lili menyampaikan bahwa selama lebih kurang satu semester mahasiswa pertukaran berada di UBBG. Tentu banyak aktivitas yang mereka jalani, baik dalam proses perkuliahan, penggalian minat bakat, serta pengenalan budaya dan sejarah Aceh.

FOTO FORPROHABA

REKTOR UBBG Banda Aceh, Dr Lili Kasmini MSi (tujuh dari kiri di barisan kedua) berpose dengan para mahasiswa pertukaran dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia pada hari perpisahan di Kampus UBBG, Selasa (18/1/2022) pagi. Para mahasiswa pertukaran itu berada satu semester di UBBG.

"Sungguh waktu terasa sangat singkat. Pun demikian, semoga banyak kesan dan cerita-cerita indah yang akan kalian bawa pulang ke kampung halaman tentang Aceh, juga tentang UBBG," ujarnya.

Rektor berharap semoga apa yang diperoleh para mahasiswa tamu di kampus ini bisa bermanfaat untuk diri sendiri dan masyarakat.

"Sampaikan salam kami kepada keluarga, para pimpinan, dan dosen kampus asal kalian. Semoga UBBG akan selalu di hati kalian, selamanya," ujar Lili Kasmini.

Sementara itu, Zaki Al Fuad MPd, Ketua Merdeka Belajar Kampus Merdeka UBBG menyatakan bahwa tujuan kegiatan Pertukaran Mahasiswa Merdeka adalah untuk menciptakan toleransi yang tinggi.

"Semoga akan banyak menambah wawasan, toleransi, dan keberagaman. Harapan kami kalian dapat mengambil pelajaran dan pengalaman melalui kegiatan hebat ini," ujarnya.

Selain itu, kegiatan pertukaran ini bertujuan untuk mewujudkan cita-cita kemerdekaan Indonesia tahun 1945 dan menumbuhkan rasa cinta tanah air melalui keberagaman.

Ia meminta maaf kepada mahasiswa pertukaran jika ada pelayanan yang kurang memuaskan di Kampus UBBG.

Miksalmina MMat, Wakil Rektor I Bidang Akademik UBBG menyatakan bahwa mahasiswa pertukaran sudah mengikuti berbagai kegiatan, dan sudah mengenal kehidupan, budaya, dan norma yang bertaku di Aceh.

"Semoga ada banyak program lain yang dapatkan mempertemukan kembali kita di Aceh," ujarnya penuh harap.

Muhammad Yusufa, perwakilan mahasiswa pertukaran menyatakan bangga bisa berada di Aceh.

"Selama beberapa bulan di sini banyak manfaat yang kami dapat. Bertemu sahabat baru dari latar belakang yang berbeda, bertemu banyak tokoh inspiratif, kunjungan wisata, dan mencicipi kuliner khas Aceh. Kegiatan ini membuat kami semakin mandiri dan mengenal makna toleransi," ungkapnya.

Ia juga mengucapkan terima kasih kepada Rektor UBBG beserta jajarannya, Ketua MBKM, dosen modul nusantara, bapak/ibu dosen lainnya, serta berbagai pihak yang telah membantu dan membimbing mahasiswa PMM dengan sepenuh hati.

Acara perpisahan itu disangkai dengan peluncuran buku antologi cerpen mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia oleh Wakil Rektor II UBBG, Cut Marlini MPd.

Dalam sambutannya, Cut Marlini mengapresiasi karya mahasiswa yang sangat kreatif ini. "Semoga hal ini bisa menginspirasi mahasiswa lainnya untuk berkarya," kata Cut Marlini.

Sementara itu, Fauzan Santa, sineas Aceh berharap kepada mahasiswa agar terus menulis karena menulis membuat kita akan selalu dikenang walau sudah tiada.

Dosen Luar Biasa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry ini mengaku suka kisah-kisah dalam buku antologi cerpen itu karena berkisah tentang dunia remaja. Idenya kebanyakan muncul dari pengalaman penulis.**(dik)**

facebook.com/Prohabadaily

@PROHABA

Cut Soraya Kembali Terpilih sebagai Dekan FKG USK

Cut Soraya

BANDA ACEH - Dr drg Cut Soraya MPd SpKG kembali terpilih sebagai Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala (FKG USK) Periode 2022-2026.

Hal itu berdasarkan hasil Pemilihan Dekan FKG di fakultas tersebut, Selasa (18/1/2022) siang.

Berdasarkan rekapitulasi suara pada pemilihan tersebut, Cut Soraya meraih suara terbanyak, yakni 14 suara. Sedangkan calon lainnya, Dr drg Poppy Andriany MKes meraih sembilan suara.

Seusai pemungutan suara, Rektor USK Prof Dr Ir Samsul Rizal MEng IPU mengucapkan selamat kepada dekan terpilih.

Rektor berharap, kepemimpinan Cut Soraya untuk periode kedua bisa membawa perubahan yang lebih baik lagi bagi FKG.

Prof Samsul mengakui, meskipun FKG tergolong fakultas yang baru di lingkungan USK, tapi FKG berhasil berkembang dengan sangat baik.

Menurut Rektor USK, ada banyak pencapain penting yang diraih fakultas ini saat dipimpin Dr Cut Soraya. Misalnya, keberhasilan Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi meraih akreditasi unggul.

Seiring dengan itu, Rektor USK berharap semangat kebersamaan di fakultas ini dapat terus dirawat sehingga FKG dapat lebih mudah mewujudkan visi dan misinya.

"Semangat kebersamaan ini adalah modal penting untuk kita bekerja. FKG sudah membuktikan itu. Saya yakin, jika hal ini terus terjaga maka fakultas ini dapat berkembang lebih cepat," ucap Prof Samsul Rizal.

Sementara itu, Dr Cut Soraya menyampaikan rasa syukur dan terima kasih atas kepercayaan senat fakultas yang diberikan kepadanya untuk memimpin kembali fakultas ini.

Ia pun menyatakan siap untuk menjalankan amanah tersebut sebaik mungkin pada periode kedua.

Cut Soraya mengungkapkan, pada periode kedua ini ia akan fokus pada beberapa hal yang berkaitan untuk pengembangan FKG. Di antaranya adalah melanjutkan program kerja yang telah direncanakan dan mempersiapkan visitasi akreditasi fakultas.

Selain itu, Cut Soraya mengungkapkan bahwa saat ini FKG sedang berusaha untuk mengembangkan prodi baru, yakni program pascasarjana (S-2).

Ia juga bertekad mengupayakan akreditasi unggul untuk Prodi Profesi Dokter Gigi.

"Jika Prodi Profesi Dokter Gigi sudah unggul, maka kita dapat membuka Pendidikan Dokter Gigi Spesialis. Jadi, mohon doa dan dukungannya agar cita-cita ini dapat segera terwujud," ujarnya mengakhiri. **(dik)**

ın efek jera bagi
ıpsi.
ang terlibat, baik
upunyangkakap
ıses hukum, dan
dihukum seber-
ı minimal huku-
enapainipenting
berikan efek jera
papun ke depan
nemimpin di tu-
ruda Indonesia,"
a. **(jpg/ra)**

Kishida.

Pemerintah memperkenalkan langkah-langkah tersebut dan ekonomi pada saat yang sama", kata Shinya Katanozaka, presiden ANA Holdings tersebut telah mengalihkan fokus mereka ke pembeli domestik untuk menghadapi kan apakah akan melanjutkan kontrol perbatasan saat ini. **(ant/jpg)**

Mahasiswa UBBG Serahkan Donasi untuk Korban Banjir

LHOKSUKON (RA)- Mahasiswa Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) menyerahkan bantuan donasi kepada korban bencana banjir di Aceh Utara, Aceh Timur, dan Aceh Tamiang, Rabu (12/01/2022). Kegiatan tersebut diprakarsai oleh PEMA dan seluruh himpunan mahasiswa dilingkungan Prodi kampus setempat.

Fauzan Rabbani, Presma UBBG menyatakan bahwa donasi tersebut hasil sumbangan pimpinan, dosen, mahasiswa UBBG serta warga kota Banda Aceh. Mahasiswa UBBG telah melakukan penggalangan dana sejak tanggal 3-8 Januari 2022. Sementara dana diantar

"Harapannya dengan bantuan ini dapat meringankan beban saudara kita yang terdampak bencana, " ujarnya.

Cut Marlini, M.Pd., Wakil BidangKemahasiswaan UBBG menyampaikan terima kasih kepada PEMA dan seluruh organisasi mahasiswa UBBG. Kepekaan sosial harus ditumbuhkan, agar kita dapat merasakansuasanabatinyang dialami oleh korban banjir. Hal ini merupakan kewajiban sesama manusia untuk saling membantu. Untukkelancaran penyaluran bantuan, sebelumnya saya telah memerintahkan Presmauntukmendata mereka yang terdampak, terutama mahasiswa UBBG asal

FOTO RITMAN A

Mahasiswa UBBG menyerahkan bantuan donasi kepada korban bencana banjir di Aceh Utara, Aceh Timur, dan Aceh Tamiang, Rabu (12/01/2022).

tepat sasaran. PEMA, BEM FKIP, BEM FSTIK,

UNIVERSITAS
BINA BANGSA GETSEMPENA (UBBG)
UNGGUL, MANDIRI, RELIGIUS

AKREDITASI INSTITUSI B

Daftar Online :
https://camaba.bbg.ac.id

Kampus Merdeka INDONESIA JAYA

MENERIMA
MAHASISWA BARU
2022/2023

Biaya Pendaftaran
Rp. 200.000,-

Cara Mendaftar

1. Membuat Akun di Web
2. Mengikuti Tes Online
3. Setelah Dinyatakan LULUS, Wajib Mengisi Form Online Daftar Ulang & Melengkapi Berkas :
   - Bukti Transfer Pendaftaran SIPENMARU Sebesar Rp. 200.000,-
   - Bukti Transfer Pembayaran SPP Tahap I Sebasar Rp. 1.500.000,-
   - Pas Foto Warna 3x4
   - KTP
   - KK
   - Ijazah /SKHU/Nilai Rapor Terakhir

LAB Kesehatan

Hubungi Kami :
Sekretariat 0823 2121 1883
Ahmad Nasriadi, M.Pd 0852 7711 3716
Rachmat, A.Md 0852 7732 3280

Info Lanjut Ilmu Kesehatan :
Ns. Nurul Ibrahin, S.Kep., M.Kep
0821 6015 2546

Hairil dan Lusy Sulita
Juara 3 NUDC 2021

Alamat
Jln. Tanggul Krueng Lamyong No.34 Rukoh Kec. Syiah Kuala Kota Banda Aceh

www.bbg.ac.id

Universitas BBG Banda Aceh
@universitasbbg BBG TV

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
CLICK https://fkip.bbg.ac.id

Program Studi	Akreditasi	Biaya SPP
1. S1 Pendidikan Bahasa Inggris	B	Rp. 2.400.000
2. S1 Pendidikan Bahasa Indonesia	B	Rp. 2.400.000
3. S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	B	Rp. 2.400.000
4. S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	B	Rp. 2.400.000
5. S1 Pendidikan Jasmani	B	Rp. 2.400.000
6. S1 Pendidikan Matematika	B	Rp. 2.400.000

Fakultas Sains, Teknologi dan Ilmu Kesehatan (FSTIK)
CLICK https://fstik.bbg.ac.id

Program Studi	Akreditasi	Biaya SPP
1. S1 Keperawatan	B	Rp. 3.000.000
2. S1 Kebidanan	Baik	Rp. 2.800.000
3. S1 Ilmu Komputer	Baik	Rp. 2.400.000

Program Profesi

	Akreditasi	Biaya Paket	
1. Pendidikan Profesi Bidan (PPB)	B	Rp. 22.000.000	Alumni Diskon 2 Jt
2. Pendidikan Profesi Ners (PPN)	Baik	Rp. 22.000.000	
3. Pendidikan Profesi Guru (PPG)	Terakreditasi (Prodi Baru)	https://ppg.bbg.ac.id	

Pendaftaran Mulai
22 November s.d.
31 Agustus 2022

- **Gelombang I** s.d 31 Maret 2022
- **Gelombang II** s.d 30 Juni 2022
- **Gelombang III** s.d 31 Agustus 2022

Hubungi Kami :
Sekretariat
0823 2121 1883
0813 6238 3660

Daftar Online :
https://camaba.bbg.ac.id

Tersedia Beasiswa
KIP Kuliah, UKT, Tahfizh Qur'an, Prestasi, Beasiswa Yayasan

Daftar Online :

https://camaba.bbg.ac.id

Kampus Merdeka
INDONESIA JAYA

Cara Mendaftar

1. Membuat Akun di Web camaba.bbg.ac.id
2. Mengikuti Tes Online
3. Setelah Dinyatakan LULUS, Wajib Mengisi Form Online Daftar Ulang & Melengkapi Berkas :
   - Bukti Transfer Pendaftaran SIPENMARU Sebesar Rp. 200.000,-
   - Bukti Transfer Pembayaran SPP Tahap I Sebesar Rp. 1.500.000,-
   - Pas Foto Warna 3x4
   - KTP
   - KK
   - Ijazah /SKHU/Nilai Rapor Terakhir

LAB Komputer

LAB Microteaching yang lengkap

LAB Kesehatan

Hubungi Kami :
Sekretariat

0823 2121 1883
0813 6238 3660

UNIVERSITAS
BINA BANGSA GETSEMPENA (UBBG)
UNGGUL, MANDIRI, RELIGIUS

AKREDITASI INSTITUSI B (BAN-PT No. 867/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/IX/2021)

Biaya Pendaftaran
Rp. 200.000,-

MENERIMA
MAHASISWA BARU
2022/2023

M. Naumi
Raih Empat Emas & Satu Perunggu
Kejuaraan PraPORA Cabor Menembak

Sismita Rezeki
Juara II Lomba Cipta Puisi
Tingkat Nasional

Ari Zonanda & Dinda Isnaini
Juara III Lomba Debat
se-Sumatera

TERAKREDITASI B

Alamat
Jln. Tanggul Krueng Lamyong
No.34 Rukoh Kec. Syiah Kuala,
Kota Banda Aceh.

www.bbg.ac.id

Universitas BBG Banda Aceh
@universitasbbg
BBG TV